

**PERANAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PENGENALAN HURUF
HIJAIYAH MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR DI RAUDHATUL
ATHFAL DWP I KANWIL DEPARTEMEN AGAMA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**Puji Lestari
NIM. 18.1.05.0001**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peranan Guru Dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar di RA DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah” benar adalah karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, 14 April 2023 M
23 Ramadhan 1444 H

Penulis



36ALX114165284

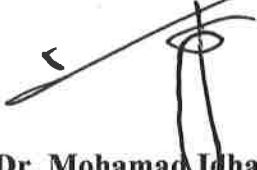
PUJI LESTARI
NIM :18.1.05.0001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Peranan Guru Dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar di RA DWP 1 KANWIL Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah**” oleh Puji Lestari, NIM: 18.10.5.0001, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 30 Januari 2023 M
8 rajab 1444 H

Pembimbing I


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP: 197201262000031001

Pembimbing II

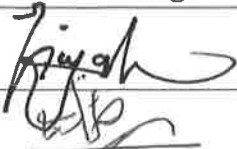
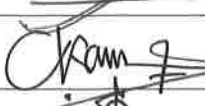

Fikri Hamdani, M.Hum
NIP: 199101232019031010

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Puji Lestari, NIM 18.1.05.0001 dengan judul “Peranan Guru Dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar di Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada Tanggal 27 Februari 2023 M / 6 Sya’ban 1444 H. Dipandang bahwa skripsi ini telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan beberapa perbaikan.

Palu, 14 April 2023 M
23 Ramadhan 1444 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Ufiyah Ramlah, S.Pd.I.,M.S.I.	
Penguji Utama I	Dra. Retoliah, M.Pd.I.	
Penguji Utama II	Dr. Kasmianti. S.Ag., M.Pd.I	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag.	
Pembimbing/Penguji II	Fikri Hamdani, S.Th.I., M. Hum	

Mengetahui

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 196705211993031005

Ketua Jurusan Pendidikan
Islam Anak Usia Dini


Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, serta telah melimpahkan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Peranan Guru Dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar di RA DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah”* sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Saw yang telah mengaktualisasikan *Rahmatan Lil Alamin* sebagai pesan dan cita-cita suci Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapat bantuan moral dan material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Mat Ngadi dan Ibunda Suharsih dengan susah payah mengasuh, membesarkan, mendidik, dan selalu memberikan semangat serta do'a dan motivasi sehingga penulis bisa berada pada tahap ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Prof. H. Abidin, M.Ag. selaku Warek I. Dr. H. Kamarudin, M.Ag selaku Warek II dan Dr. Mohammad Idhan,

S.Ag.,M.Ag selaku Warek III serta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), serta jajarannya yang telah memberikan arahan kebijaksanaan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Ibu Hikmaturrahmah, Lc., M.Ed. selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN Datokarama Palu yang telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti selama proses perkuliahan dengan sangat bijak dan penyayang.
5. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Fikri Hamdani, M. Hum. selaku pembimbing II Yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Seluruh dosen pendidik yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa ikhlas dan sabar kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
7. Ibu Nur Intan S.Ag Selaku Kepala Sekolah dan seluruh guru di RA DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah kota Palu yang

telah meluangkan waktu serta banyak memberikan informasi kepada penulis selama melaksanakan penelitian.

8. Kepada seluruh keluarga, Sahabat dan rekan seperjuangan pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah Swt. Aamin Ya Rabbal alamin.

Palu, 14 April 2023 M
23 Ramadhan 1444 H
Penulis



PUJI LESTARI
NIM :18.1.05.0001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Garis-garis Besar Isi	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	12
B. Pengertian Peranan Guru dan Macam-Macam Peranan Guru	14
C. Pembelajaran Pengenalan.....	18
D. Pembelajaran Huruf Hijaiyah.....	20
E. Media Kartu Gambar.....	21
F. Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Kehadiran Penelitian	33
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah..... 41
- B. Peranan Guru dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar di RaudhatulAthfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah..... 46
- C. Faktor pendukung dan Penghambat dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar di RA DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah..... 56

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 61
- B. Implikasi 63

DAFTAR PUSTAKA.....

DOKUMENTASI

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Keadaan Sarana Dan Prasarana RA DWP I KANWIL Depag Provinsi Sulawesi Tengah 64
2. Keadaan Jumlah Guru RA DWP I KANWIL Depag Provinsi Sulawesi Tengah..... 66
3. Keadaan Jumlah Peserta Didik RA DWP I KANWIL Depag Provinsi Sulawesi Tengah 67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Informan
3. Pengajuan judul Skripsi
4. Surat Penunjukan Bimbingan Skripsi
5. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
6. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
7. Surat Izin Meneliti
8. Surat Keterangan Penelitian
9. Surat Jadwal Komprehensif
10. Kartu Seminar Proposal Skripsi
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Dokumentasi
13. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Puji Lestari
NIM : 18.1.05.0001
Judul Skripsi : Peranan Guru Dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar di RA DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah

Skripsi ini berkenaan dengan peranan guru dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar di RA DWP I Kanwil Depag Agama Palu, Dengan Rumusan Masalah: 1) Bagaimana peranan guru dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar di RA DWP I KANWIL Depag Agama Palu. 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di RA DWP I Kanwil Depag Agama Palu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang mana peneliti terlibat langsung di lapangan, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan wawancara dan tatap muka, observasi dan dokumentasi. Dengan tehnik analisis data, reduksi data, dan tringulasi data untuk mendapatkan hasil yang memenuhi standar validitas dan reliabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan guru dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar yaitu guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang sesuai dengan anak. Guru juga sebagai pembimbing dan pendidik yang baik dan sebagai pengevaluasi anak ketika saat pembelajaran sudah selesai, dan menyiapkan media yang bisa menarik perhatian anak sehingga anak tidak merasa bosan. Pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar ini di antaranya: 1) jumlah anak yang sudah mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah 2) jumlah anak yang dapat mengucapkan huruf hijaiyah dengan cepat dan benar. 3) jumlah anak yang dapat menyusun kata atau kalimat menggunakan kartu gambar huruf hijaiyah. 4) jumlah anak yang dapat dengan mudah membaca iqro dan mengingat huruf hijaiyah.

Implikasi penelitian yaitu perlu menjadi perhatian antara lain: anak usia dini harus senantiasa di ajarkan sejak usia dini dengan mengenalkan huruf-huruf atau media kartu gambar sehingga anak dengan mudah mengingatnya ketika setelah dewasa nanti tidak kesulitan membaca iqro dan membuat salah satu strategi pembelajaran yang sangat menarik minat anak sehingga bisa memahami huruf-huruf hijaiyah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Undang-undang ini mengamanatkan bahwa pendidikan harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik sebagai dasar anak memasuki pendidikan lebih lanjut. Masa usia dini adalah masa emas perkembangan anak dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah distimulasi. Periode emas ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia. Oleh karena itu, pada masa usia dini perlu dilakukan upaya pengembangan menyeluruh yang melibatkan aspek pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan.

Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak sampai periode akhir perkembangannya. Pendidikan anak usia dini juga merupakan wahana dalam pendidikannya yang sangat fundamental dalam memberikan dasar agar terbentuk dalam perkembangannya dan sebagai dasar-dasar pengetahuannya serta dalam proses pendidikan pada masa usia dini tersebut dan menjadi dasar dalam proses pendidikan selanjutnya.¹

¹Cakra suhati, marwani.R, SriLestari, "peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan media gambar pada anak usia 5-6 tahun". kecamatan rasau jaya kabupaten kubu Raya. 2.

Pendidikan merupakan refleksi dari kebudayaan manusia yang diwariskan dari generasi ke generasi, sering dengan perkembangan zaman yang semakin maju manusia dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada pembelajaran berlangsung sepanjang hayat untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Pendidikan harus dilakukan sejak dini, pendidikan anak usia dini menjadi sangat penting mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada seseorang pada rentang usia dini 0-6 tahun, sedemikian penting masa usia dini sering disebut "*The Golden Age*" pada masa usia keemasan sekaligus periode yang sangat kritis dalam tahap perkembangan manusia.²

"Anak usia dini adalah anak yang berada dalam usia sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Pada usia dini anak-anak perlu sekali memperoleh perhatian dalam tumbuh kembangnya yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal."³

Perkembangan sangat penting bagi anak itu sendiri dan menjadi dasar perkembangan selanjutnya, salah satu perkembangan yang perlu diperhatikan pada anak yaitu perkembangan bahasa terutama dalam perkembangan pengenalan huruf, contohnya seperti huruf hijaiyah melalui media kartu gambar atau bisa juga melalui audio visual agar anak lebih nyaman, pada pembelajaran melalui audio ini mengajak anak lebih menyimak video yang telah di tontonkan sehingga mengajak anak lebih bisa mengenal huruf-huruf hijaiyah dan lebih terfokus pada saat pembelajaran dimulai. karena sangat berperan penting bagi anak itu sendiri

²Abdul Chaer, Psikolinguistik Kajian Teoritik (Jakarta: Cipta, 2003). 53.

³Hasan, "*Implementasi media kartu gambar hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun.*" (Jurnal jendela bunda, Vol 6 No 2 september-februari (2009:15): 27.

karena huruf akan menjadi dasar pada perkembangan kemampuan bahasa anak dalam membaca dan menulis.⁴

Guru juga harus memperhatikan media yang harus digunakan pada saat proses belajar mengajar. Ada banyak media yang dapat digunakan untuk membantu seorang guru dalam menyampaikan suatu materi dalam pembelajaran, seperti media dengan menggunakan majalah, buku, surat kabar, media flashcard. Media pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Media yang digunakan untuk menarik perhatian anak, sehingga anak dapat lebih fokus terhadap pelajaran. Guru merupakan peran penting dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan pendekatan, Sebagai seorang guru harus mempunyai skil atau pada saat mengajar dikelas bisa membawakan materi atau tema pada anak usia dini dan bisa memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Seorang guru profesional adalah orang yang terlibat dalam pendidikan yang tugasnya tidak hanya sekedar mentransfer ilmu dari guru kepada peserta didik akan tetapi lebih dari itu. Guru sangat berperan penting sebagai pengganti orang tua disekolah. Tugas seorang guru mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan dan menjadikan mereka menjadi manusia seutuhnya melalui teladan yang bisa dicontoh semangat atau dorongan untuk menjadi lebih baik sehingga bias mengasah kemampuan anak dan dikembangkan ketika beranjak dewasa.⁵

Ketika menjadi seorang guru atau pendidik terutama harus mengajarkan anak terlebih dahulu memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah, ketika saat beranjak dewasa anak akan mudah dalam membaca Al-Qur'an dan mengenal huruf-huruf hijaiyah sehingga anak mampu membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Maka

⁴Ibid., 28.

⁵Ibid., 29.

langkah awal yang dilakukan adalah anak diperkenalkan dan diajarkan huruf hijaiyah sejak usia dini, namun belum memungkinkan untuk dapat membaca Al-Qur'an dan mengetahui ilmu tajwid yang lebih, sehingga pada usia dini pembelajaran yang di berikan masih perlu dilakukan baru dalam tahap pengenalan. As'ad Human menemukan sebuah media agar mudah belajar membaca Al-Qur'an yakni media kartu gambar cara cepat belajar membaca Al-Qur'an yang sangat praktis, dan mudah dipahami. Dalam media kartu gambar juga bisa dapat digunakan oleh segala usia untuk belajar membaca Al-Qur'an. Banyak lembaga-lembaga nonformal yang mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak-anak bertujuan agar bisa tercapainya generasi bangsa yang pandai mengenal huruf hijaiyah, memahami, membaca, dan mengamalkan Al-Qur'an. Terutama untuk anak TK agar dapat mengenal huruf hijaiyah seperti di TPA/TPQ dan dimana lembaga keislaman yang melakukan pengenalan huruf hijaiyah kepada anak didiknya.⁶

Sebelum memulai pembelajaran anak akan diajarkan terlebih dahulu dalam mengenalkan huruf hijaiyah seperti contohnya dalam penggunaan media kartu gambar akan memungkinkan bisa mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini, meskipun kurangnya dalam mengenalkan huruf –huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan dalam bentuknya namun berbeda lafaznya yang mana hal tersebut akan berdampak dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. setiap manusia pasti mengalami pertumbuhan dan perkembangan dan menjadi manusia dewasa yang seutuhnya. Media gambar juga merupakan segala sesuatu yang dapat dilihat dalam bentuk dua dimensi yang merupakan hasil karya sebuah perasaan atau pikiran seseorang dalam sebuah tiruan benda. Dalam pengenalan

⁶Desipa Silvia, LeonitaSiwiyanti, Elnawati, “Implementasi media kartu gambar hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak uia 4-5 tahun.” (Jurnal) jendela bunda (jl.R.Syamudin, S.H No 50 kota Sukabumi, Vol 6 No 2 september-februari (2019), 26,28,29

proses pembelajaran media gambar ini sangat berfungsi untuk anak usia dini agar bisa memahami dan mendorong mereka untuk termotivasi untuk belajar serta memudahkan anak memahami sesuatu hal.⁷

Pada awal anak usia dini mengenal huruf hijaiyah diartikan sebagai kecakapan atau kesanggupan seseorang dalam mengenal huruf hijaiyah mulai dari huruf Alif (ا) sampai ya' (ي), dalam pengenalan huruf hijaiyah haru diiringi dengan cara pengucapan pada setiap huruf yang keluar dari mulut atau disebut dengan *makhraj huruf* (Tempat keluar huruf) dan memungkinkan anak bisa menghafal huruf hijaiyah sejak usia dini dan dikembangkan disaat tumbuh menjadi dewasa.

Pentingnya dalam pembelajaran huruf hijaiyah untuk anak usia dini sangat penting bagi anak dan pendidik itu sendiri sehingga akan dibawa oleh anak selama hidupnya. Hal ini juga penulis jumpai pada saat observasi awal di RA DWP 1 Kanwil Departemen Agama Palu anak di sekolah tersebut sangat aktif dalam pembelajaran huruf hijaiyah dan memiliki kemampuan untuk mengenal huruf-huruf hijaiyah melalui media kartu gambar, Sehingga penulis sangat tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu guru kelas di Raudhatul Athfal DWP 1 Kanwil Departemen Agama Palu, memperoleh informasi bahwa Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar diterapkan dengan sangat baik. Adapun penerapan dilakukan agar anak dapat lebih meningkatkan dalam pembelajaran pengenalan huruf Hijaiyah.⁸

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul ***“Peranan guru dalam***

⁷Ibid., 26.

⁸ Ibid., 28.

pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar di RA DWP 1 Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar di RA DWP 1 Kanwil Departemen Agama Palu ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di RA DWP 1 Kanwil Departemen Agama Palu ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui peranan guru dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar di Raudhatul Athfal DWP 1 Kanwil Departemen Agama Palu.
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di Raudhatul Athfal DWP 1 Kanwil Departemen Agama Palu.

2. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik segi teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai peranan guru dalam pembelajaran pengenalan

huruf hijaiyah melalui media kartu gambar Di Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah.

b. Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Peserta Didik

Dapat membantu peserta didik semangat dalam memahami pembelajaran melalui media kartu gambar sehingga peserta didik tidak bosan termotivasi dalam proses kegiatan belajar.

2. Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan evaluasi tentang peranan guru dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar Di Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah.

3. Manfaat Bagi RA

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bahan masukan perbaikan peranan guru dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar Di Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah.

4. Manfaat Bagi Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa UIN Palu terkhususnya mahasiswi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) untuk dapat mengembangkan Kreativitas Melalui peranan guru dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah.

5. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, maupun pengalaman dalam melakukan penelitian dibidang pendidikan. Sebagai salah satu

syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (SI) Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

D. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi pemahaman yang keliru dalam judul ini, maka penulis menganggap penting untuk memberikan pengertinnya, menjelaskan beberapa istilah atau kata yang digunakan dalam Skripsi ini. Hal ini dilakukan untuk memberi kejelasan maksud dari judul Skripsi yaitu “Peranan Guru Dalam Pembelajaran Pengenalan huruf hijiyah melalui media kartu gambar.” Untuk mengetahui lebih jelas maka dapat diperhatikan sebagai berikut:

1. Peranan Guru

Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia, peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal peristiwa, dalam pengertian ini peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan.⁹

Guru sangat berperan penting dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan pendekatan. Dikatakan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sebagai seorang guru harus mempunyai skil atau pada saat mengajar dikelas bisa membawakan materi atau tema pada anak usia dini dan bisa memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, dan melaksanakan pembelajaran dengan sebuah hal yang menarik seperti menggunakan metode pembelajaran tertentu yang sesuai dengan materi ajar.

⁹<https://repository.uin-suska.ac.id/4080/3/BAB%20II.pdf>

2. Pembelajaran Pengenalan huruf hijayah

Dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah ini seorang guru sebelum memasuki pembelajaran hendaknya mengetahui terlebih dahulu proses dalam belajar mengajar di dalam kelas sehingga proses pembelajaran ini sangat penting.

Pembelajaran Pengenalan huruf hijaiyah adalah dimana anak belajar dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan dalam bentuknya namun sangat berbeda pada lafaznya, yang mana hal tersebut akan berdampak dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar bagi anak. Dalam pembelajaran ini sangat mendukung anak untuk mengenal huruf-huruf hijaiyah sehingga dijadikan sebagai media pilihan dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah. Sehingga dalam pembelajaran ini anak dapat lebih bisa fokus pada saat proses pembelajaran pengenalan huruf.

Huruf hijaiyah adalah huruf-huruf arab yang digunakan untuk menulis Al-Qur'an. Untuk bisa membaca Al-Qur'an kita terlebih dahulu harus hafal huruf-huruf hijaiyah, huruf-huruf hijaiyah itu berjumlah 30.¹⁰

Huruf hijaiyah adalah alat peraga yang digunakan untuk proses belajar mengajar agar dapat mempermudah atau menyampaikan materi pembelajaran. Huruf-huruf yang digunakan sebagai dasar pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dalam Bahasa Indonesia huruf hijaiyah sama dengan huruf-huruf alphabet yang menjadi dasar pengenalan bagi mereka yang sedang belajar membaca.¹¹

3. Media kartu gambar hijaiyah

Kartu gambar hijaiyah adalah alat peraga yang digunakan untuk proses belajar mengajar agar dapat mempermudah atau menyampaikan materi

¹⁰S. Sa'adah, *Ilmu Tajwid Pedoman Membaca Al-Qur'an*, (Surabaya: Khazanah Media Ilmu, 2006), 7.

¹¹Fiani Nurafifah Ardin, Dian Indihadi, Taopik Rahman. "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah Menulis Pada Anak Usia Dini Di RA ATH-THOHA Tasikmalaya". *Agapedia : Jurnal PIAUD*. 4. No. 1. (2020). 19.

pembelajaran. Huruf-huruf yang digunakan sebagai dasar pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dalam bahasa Indonesia huruf hijaiyah sama dengan huruf alphabet yang menjadi dasar pengenalan bagi mereka yang sedang belajar membaca.¹²

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memudahkan pembahasan dalam masalah penelitian ini, adanya sistematika khusus dengan jalan mengelompokkan berdasarkan kesamaan dan hubungan masalah yang ada sistematika. Skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab masing-masing bab akan dibagi menjadi sub-sub bab yaitu sebagai berikut:

Pada bab I, Merupakan pendahuluan dari penelitian proposal skripsi ini. Bab berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penegasan istilah, kerangka pemikiran, dan garis-garis besar isi. Tujuan dari proposal ini adalah pembaca dapat melihat jelas akan kevalidan data yang ditampilkan oleh penulis.

Pada bab II, Tinjauan pustaka yang mengemukakan tentang relevansi dengan penelitian tentang peran guru dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di DWP 1 KANWIL Departemen Agama Palu.

Pada bab III, Berisi metode penelitian dengan menginformasi secara totalitas menyangkut pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data yang diperoleh dari hasil pengamatan, dari hasil wawancara, dari informan yang terkait dengan masalah yang diteliti, teknik pengumpulan data dan pengecekan keabsahan data.

Pada bab IV, membahas tentang gambaran umum Raudhatul Athfal DWP I KANWIL Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah, serta membahas tentang hasil penelitian yang mencakup bagaimana peranan guru dalam

¹²Ibid., 19.

pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar di Raudhatul Athfal DWP I KANWIL Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah.

Pada bab V, yaitu penutup yang memuat tentang rumusan masalah dan implikasi dari penulis untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dan di akhiri dengan daftar pustaka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada kajian dan studi tentang peran guru dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media gambar di RA DWP 1 KANWIL Departemen Agama Palu belum ada yang mengkaji, akan tetapi sudah ada hasil karya yang akan menjadi dasar atau rujukan dalam penulisan skripsi ini.

Pertama, jurnal yang berjudul “upaya guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini kelompok A di TK AL-Badriyah kecamatan muara Bulian Kabupaten Batanghari,” karya dari Nila Dila Rahma skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan islam anak usia dini Universitas Islam Negeri SulthanThata Saifuddin jambi. Metode yang dipakai dalam jurnal ini yaitu metode penelitian dekriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Nila Dila Rahma dapat diketahui bahwa dalam tingkatan mengenal huruf hijaiyah berbeda beda sesuai dengan kemampuan anak dikelompok A telah mampu dalam mengenal huruf hijaiyah walaupun umur mereka belum mencapai target yang ditentukan. Dalam pembelajaran huruf hijaiyah tentunya masing-masing metode atau caranya berbeda-beda sesuai dengan ciri khas dari masing-masing metode yang dikembangkan. Salah satu dasar yang penting untuk memperkenalkan huruf hijaiyah ini adalah bagaimana seorang dapat membedakan huruf dengan jelas.dalam kemampuan mengenal huruf hijaiyah memiliki kesanggupan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan abjad yang melambangkan bunyi bahasa, bahasa ini adalah penguasaan alat komunikasi, baik secara lisan, tertulis, maupun menggunakan tanda-tanda atau isyarat,dengan cara

mengumpulkan data-data dengan metode observasi, metode wawancara, studi pustaka dan metode dokumentasi.¹

Kedua, jurnal yang berjudul “upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar” karya dari Adolf Bastian, Suharni jurnal Obsesi pendidikan Usia Dini Universitas Lancang Kuning Indonesia. Metode yang di pakai dalam penelitian ini yaitu penelittian tindakan kelas yang dilakukan dikelas B PAUD Duta Raudha Center Riau, Adapun hasil penelitian yang dilakukan Adolf Bastian, Suharni teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelas B PAUD Duta Raudha Center Riau dapat ditingkatkan dengan menerapkan pembelajaran melalui media gambar. Peningkatan ini dilihat dari hasil tindakan yang awalnya berada pada kriteria mulai berkembang dari adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Penelitian menyatakan bahwa melakukan tindakan kelas yng dapat memberikan solusi bagi permasalahan dikelas, memberikan perbaikan pada anak dalam mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan gambar sebagai media di PAUD Rudha Center Riau. Unttuk mengatasi permasalahan telah dilaksanakan tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran media gambar melalui kegiatan, dalam penerapan pembelajaran media gambar ini telah dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus menggunakan metode bercakap-cakap, siklus untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dengan media gambar. Dalam dua siklus tersebut dengan langkah-langkah penelitian tindakan kelas yaitu,

¹Carol seefelt dan Barbara A.Wasik“*upaya guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini kelompok A di TK AL-Badriyah kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari*”,(jurnal) Fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan islam anak usia dini, Universitas Islam Negeri SulthanThata Saifuddin Jambi, 2008:330-331.

perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, Dengan menggunakan instrumen berupa hasil catatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.²

Berdasarkan dua jurnal tersebut maka penulis menemukan perbedaan didalamnya. Adapun perbedaan keduanya adalah kedua jurnal menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif yang memiliki lokasi berbeda yaitu lokasi penelitian dan hasil penelitian. Jurnal karya Nila Dila Rahma lokasinya berada di kota Jambi, Sedangkan jurnal karya Adolf bastian, Suharni berada di kota Riau. Hasil penelitiannya juga berbeda, jurnal karya Nila Dila Rahma hasil penelitiannya adalah tingkatan mengenal huruf hijaiyah berbeda beda sesuai dengan kemampuan anak dikelompok A telah mampu dalam mengenal huruf hijaiyah walaupun umur mereka belum mencapai target yang ditentukan. Dalam pembelajaran huruf hijaiyah tentunya masing-masing metode atau caranya berbeda-beda sesuai dengan ciri khas dari masing-masing metode yang dikembangkan. Mengumpulkan data-data dengan metode observasi, metode wawancara, studi pustaka dan metode dokumentasi. Sedangkan jurnal karya Adolf Bastian, Suharni menerapkan metode pembelajaran media gambar melalui kegiatan dengan menggunakan metode bercakap-cakap dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, dengan menggunakan instrument berupa hasil catatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Pengertian Peranan Guru dan Macam-Macam Peranan Guru

1. Peranan guru

Guru merupakan tenaga pendidik yang akan menghasilkan anak didik berkualitas dengan memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, oleh karena itu peran guru sangatlah penting untuk membangun dan melahirkan generasi-

²Adolf Bastian, Suharni “Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar” jurnal obsesi pendidikan usia dini, Vol. 6. No. 3. (2021):1305-1308.

generasi anak yang berkualitas untuk masa depan. Secara bahasa, peran berasal dari bahasa Inggris yaitu “*role*” yang dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai “seperangkat tindakan yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan”. Yang dimaksud adalah status seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya dia menjalankan peranan. Sedangkan pengertian guru secara umum merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.⁴

Peran menurut koentjaraningrat, berarti tingkah laku individu yang memutuskan sesuatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diterapkan dari seseorang yang memiliki status atau posisi tertentu dalam organisasi atau sistem.⁵

Peran guru secara umum adalah sebagai tugas pendidik meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Peran guru dalam menjalankan tugas di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua dan mampu menarik simpati para siswa sehingga pelajaran apapun yang diberikan hendaknya dapat menjadi

³Saudgar, idrus. 2009. *Pengembangan Profesionalitas guru*. Jakarta : Gaung persada pers.

⁴Syamsir, Torang, *Organisasi dan manajemen (prilaku, struktur, Budaya dan perubahan organisasi)* (bandung: Alfabeta, 2014)86.

⁵Ibid., 87.

motivasi bagi siswanya tertarik untuk mengikuti pelajaran. Bila seorang guru dalam penampilannya sudah tidak menarik, maka kegagalan pertama adalah ia tidak dapat menanamkan benih pengajarannya pada siswanya, para siswa enggan menghadapi guru yang tidak menarik sehingga pelajaran tidak dapat di serap dengan baik dan setiap lapisan masyarakat dapat mengerti bila menghadapi guru. Dengan kata lain peran guru yaitu sebagai pemberi stimulasi pada siswa dengan menyediakan tugas, mengevaluasi siswa untuk meningkatkan belajar siswa.⁶

2. Macam-macam Peran Guru

a. Guru sebagai demonstrator

Melalui perannya sebagai demonstrator, seorang guru senantiasa menguasai bahan atau materi pembelajaran yang akan di ajarkan serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuan belajar, karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang di capai oleh siswa. Sehingga guru wajib mempunyai jiwa yang bisa menguasai bahan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Contohnya seperti dalam pengenalan huruf hijaiyah hendaknya guru terlebih dahulu mempersiapkan bahan ajar atau materi dalam proses pembelajaran huruf hijaiyah ini sehingga anak akan lebih terfokus kepada guru yang sedang memberikan tema ajar kepada anak sehingga anak merasa senang saat pembelajaran dimulai.

b. Guru sebagai pengelola kelas

Dalam perannya sebagai pengelola kelas (*larning managers*) Guru mampu melakukan penanganan atau mengelola pada kelas, karena kelas merupakan lingkungan yang perlu di organisasi. Bentuk dari pengelolaan kelas yang di maksud adalah bagaimana seorang guru mampu mengelompokkan siswa dalam belajar. Contohnya adalah siswa di bagi dalam kelompok kecil dalam kelas, dan

⁶Nuha Amatullah, “*peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemic*”, (jurnal) fakultas Keguruan Dan Ilmu pendidikan Universitas Riau, (2017): 4.

kelompok tersebut adalah kelompok belajar yang akan membahas materi yang akan diberikan oleh guru seperti dalam pengenalan huruf hijaiyah. Seorang guru patutlah bisa menguasai kelas secara baik sehingga dapat menarik perhatian anak-anak. Karena hal tersebut berdampak terhadap keberlangsungan proses belajar mengajar, sehingga guru bisa memberikan materinya dengan terorganisir dengan cara mengelompokkan siswa-siswanya dengan tepat dan bisa memahami setiap masing-masing dari kepribadian siswa-siswanya.

c. Guru sebagai moderator dan fasilitator

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Begitu juga guru sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku text, majalah, ataupun surat kabar. Sehingga guru sebagai moderator dan fasilitator bertujuan dalam pengenalan huruf hijaiyah kepada anak dan lebih bisa melakukan pembelajaran tersebut belajar sambil bermain.

d. Guru sebagai evaluator

Guru sebagai evaluator yang baik, guru hendaknya melakukan penilaian untuk mengetahui apakah tujuan yang telah di rumuskan itu tercapai atau tidak, apakah materi yang di ajarkan sudah dikuasai atau belum oleh siswa, dan apakah metode yang digunakan sudah cukup tepat. Proses evaluasi yang di lakukan oleh guru bentuknya bermacam-macam. Ada yang berupa memberikan tugas, baik tulisan maupun lisan. Sehingga guru mampu melihat kemampuan siswa atau anak dalam menyerap pelajaran yang guru berikan.⁷

⁷Ibid.,5.

C. Pembelajaran pengenalan

Pembelajaran bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan. Banyak sekolah-sekolah yang sudah mengenalkan computer dalam proses pembelajarannya. Gambar-gambar dan suara yang muncul juga membuat anak tidak cepat bosan, sehingga dapat merangsang anak mengetahui lebih jauh lagi. Media pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah merupakan salah satu kurikulum untuk pendidikan anak usia dini 2-3 tahun. Media pembelajaran ini dilengkapi dengan suara pengucapan lafal huruf hijaiyah. Selain itu dalam media pembelajaran ini juga dilengkapi dengan mutu tebak-tebakan yang terbagi dalam dua level. Dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan anak dapat melakukan proses belajar mengenal huruf-huruf hijaiyah disertai dengan suara pengucapan lafalnya dengan senang tanpa ada beban.⁸

Pembelajaran untuk anak usia 2-3 tahun disebuah sekolah TPA KB-TK islam Ratnaningsih yang ada di kabupaten Bantul. Salah satu kurikulum dalam pendidikan playgroup di sekolah tersebut adalah pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan teknologi informasi yang dapat mencakup aspek-aspek perkembangan anak maka diperlukan sebuah media pembelajaran berbasis computer. Dimana media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kreatifitas dan efektifitas siswa dalam belajar. Media pembelajaran di bangun melalui dua tahap yaitu:

a. Tahap perencanaan

Adalah suatu proses menentukan hal-hal yang ingin di capai sutau tujuan tertentu dan juga dalam waktu tertentu. Sehingga dalam perencanaan akan terdapat berbagai kegiatan dan arah pencapaian, menentukan tujuan pencapaian,

⁸LisnaZahrotun, Zaka Ricky Soleh, “*Media Pembelajaran Pengenalan huruf hijaiyah untuk anak usia dini 2-3 tahun*” Telematika (jurnal) teknik informatika, Universitas Ahmad Dahlan, Vol. 12, No. 02, juli, (2015) 1.

juga menentukan langkah dalam pencapaiannya. Dalam perencanaan pembuatan media pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah ini di buatlah media kartu gambar yang akan ditampilkan, dalam media pembelajaran dimulai dengan memilih menu, yang terdiri dari menu belajar dan tebak-tebakan. Dalam pembelajaran ini akan masuk pada materi pengenalan huruf hijaiyah.

b. Tahap perancangan

Adalah penggambaran dari perencanaan dan pembuatan atau dalam pengaturan sketsa dari beberapa fungsi perancangan sistem yang dapat dirancang dalam bentuk sehingga mampu untuk menyajikan gagasan atau ide baru. Dalam merancang konsep media pembelajaran, materi yang di sampaikan harus mempunyai tujuan yang jelas untuk mempermudah anak didik dalam belajar. Dalam konsep perancangan konsep ini terdiri dari 3 konsep utama adalah gambar, teks, dan suara.

Dalam media pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah untuk anak usia 2-3 tahun. Sehingga dalam tampilan-tampilan menu pun sederhana. Tampilan ini merupakan pembuka yang akan muncul pertama kali saat membuka media pembelajaran. Menu utama pembelajaran berisikan menu yang ada dalam media pembelajaran, menu utama yaitu belajar dan tebak-tebakan.

Pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah untuk anak usia 2-3 tahun dapat di gunakan sebagai alternative dalam memahami belajar sambil bermain sekaligus dapat melatih motoric anak, serta memotifasi anak-anak untuk menyelesaikan permainan seperti tebak-tebakan huruf sekaligus dapat melatih memori anak.⁹

Kegiatan pembelajaran di PIAUD dirancang secara khusus melalui metode bermain sambil belajar. Belajar melalui kegiatan bermain mmpu membuat konsentrasi anak lebih lama, belajar melalui kegiatan bermain mampu membuat

⁹Ibid.,2-6.

konsentrasi anak lebih lama, sebagaimana menurut Hurlock anak usia dini memiliki daya konsentrasi yang singkat yaitu 10-15 menit. Dalam belajar anak usia dini memerlukan perantara atau yang biasa disebut dengan media pembelajaran, dimana dengan adanya media pembelajaran mampu mengalihkan perhatian anak untuk tidak cepat bosan atau mampu konsentrasi dalam suatu kegiatan dengan waktu yang cukup lama dibandingkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran. Dalam mengembangkan aspek kemampuan nilai moral dan agama, bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik, motorik maupun seni pada anak usia dini diperlukan media pembelajaran yang beragam dan bervariasi agar stimulasi yang diberikan kepada anak membuahkan hasil.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda sehingga media pembelajaran yang diberikan harus berbeda pula namun tetap sesuai dengan karakteristik anak usia dini misalnya karakteristik utama anak usia dini adalah anak bersifat egosentris maksudnya adalah dalam suatu kegiatan anak usia dini lebih memandang sesuatu dari sudut pandang dirinya sendiri, anak berfikir tentang kebutuhan dan kepentingannya sendiri tanpa melihat dari sudut pandang orang lain.¹⁰

D. Pembelajaran Huruf Hijaiyah

Kemampuan mendengar dan membaca sangat penting bagi anak karena digunakan untuk memperoleh informasi baru. Sama halnya dengan kemampuan anak membaca kalimat dengan stimulasi pengenalan huruf maka untuk kemampuan anak dapat membaca AL-Qur'an kelak perlu dikenalkan dengan huruf-huruf hijaiyah sebagai wujud bahasa reseptif yang kaitannya dengan nilai agama dan moral. Huruf hijaiyah adalah huruf-huruf yang digunakan sebagai

¹⁰Kurnia Dewi, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini" (jurnal) Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, 1 No.1. (2017) 3.

dasar pembelajaran membaca AL-Qur'an. Sedangkan huruf hijaiyah secara lebih rinci adalah kumpulan huruf-huruf yang berjumlah 30 huruf yang terpakai dalam AL-Qur'an dan dikenal hingga masa sekarang.¹¹ Anak perlu dikenalkan dengan huruf-huruf yang menyusun tulisan untuk membantu proses membacanya begitu juga dengan perlu dikenalkan dengan huruf hijaiyah untuk dapat membaca AL-Qur'an. Kemampuan membaca pada anak usia dini dapat di stimulasi dengan cara melatih memperdengarkan bunyi huruf, kata-kata tentang benda dan memperlihatkan bentuk huruf dan bendanya.¹² Jadi penyebutan hijaiyah adalah berasal dari bahasa arab yang memiliki sejarah tersendiri. Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak, yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak usia dini. Stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi. Sejalan dengan itu pengenalan huruf hijaiyah dianggap penting. Ibnu khaldun menunjukan pentingnya menamakan pendidikan AL-Qur'an kepada anak-anak. Menurut beliau pendidikan AL-Qur'an merupakan fondasi seluruh kurikulum pendidikan di dunia islam, karena AL-Qur'an merupakan syair agama yang mampu menguatkan akidah dan mengkokohkan keimanan.¹³

E. Media Kartu Gambar

Media kartu gambar adalah suatu bentuk visual yang hanya dapat dilihat, namun tidak memiliki unsur suara atau audio. Pengertian media gambar yang lain, media gambar adalah segala sesuatu yang bisa diwujudkan secara visual 2 dimensi

¹¹Acep Lim Abdurrohman. "*Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*" (Bandung :Diponegoro,2013)17.

¹²Rasyid. "*Asesmen Perkembangan anak usia dini*" (Yogyakarta: Gama Media,2012)110.

¹³Ahmad Syarifuddin. "*Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai AL-Qur'an*" (Jakarta : Gema Insani,2006): 61.

sebagai pemikiran atau curahan yang bermacam-macam. Pengertian kartu gambar merupakan hasil karya sebuah perasaan atau pikiran seseorang dan menurut kata gambar diartikan sebagai sebuah tiruan benda, benda, binatang, tumbuhan dan sebagainya.

Media kartu bergambar adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran flashcard.¹⁴

F. Pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak usia dini sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹⁵

Huruf adalah suatu tanda atau lambang bunyi yang mempunyai bentuk dengan ciri-ciri tertentu, baik mempunyai titik penyerta atau tidak. Bahasa arab disimbolkan dengan huruf hijaiyah. Beberapa ungkapan bahkan ada yang secara eksplit mengakui bahasa arab sebagai ungkapan-ungkapan lisan dari sebagian dari huruf hijaiyah.

Huruf hijaiyah merupakan alfabet Arab yang disebut dengan huruf *al hija (iyah)* dan huruf *al tahajji* artinya huruf ejaan. Huruf *al arabiyah* itu terdiri dari huruf yang bertanda baca atau bertitik (*huruf al-mu'jam*), baik dalam bentuk terpisah-pisah yang belum dipahami kecuali setelah menjadi sebuah rangkaian kata ataupun sebagian atau seluruhnya telah ditambahkan dengan tanda baca.

¹⁴Empit Hotimah, *Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI AR-Rochman Semarang Garut*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut. 4. No. 1. (2010). 11.

¹⁵Khadijah, "Pengembangan Kognitif Anak Usi Dini" (jurnal) Perdana Publishing, Medan (2016) 3.

Huruf hijaiyah disusun atas dua bentuk yaitu *mufrad* (tunggal) dan *muzdawij*(berangkai) yang ditulis dan dibaca dari kanan ke kiri. Bentuk huruf hijaiyah berbeda-beda. Beberapa huruf hijaiyah berbentuk sama yang membedakan adalah titiknya. Huruf hijiyah bertitik satu, dua, tiga, tempat titik juga bisa berbeda, ada yang di atas, di dalam, dan di bawah.

Oleh karena itu yang dimaksud dengan huruf hijaiyah adalah huruf-huruf ejaan bahasa arab sebagai bahasa asli Al-Qur'an. Dengan kata lain hijaiyah adalah huruf yang digunakan dalam bahasa arab untuk membaca Al-Qur'an. Huruf hijaiyah adalah serangkaian huruf yang berjumlah 30 yaitu ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر Pengenalan huruf hijaiyah sebagai fondasi awal memang sangat tepat di terapkan pada kegiatan pembelajaran anak usia dini, khususnya sebagai dasar mereka dalam membaca huruf demi huruf sehingga tersusun menjadi kata dan kalimat. Huruf hijaiyah sendiri dijadikan sebagai bahasa kedua di PAUD disamping bahasa sehari-hari atau bahasa ibu. Huruf hijaiyah atau disebut sebagai huruf arab memiliki jumlah 30 huruf. Huruf tersebut menjadi bagian bahasa dari bahasa arab yang menjadi pokok dalam Al-Qur'an dan Hadist. Penguasaan baca tulis Al-Qur'an kepada anak usia dini ada sejak akhir tahun 1980-an yang dilakukan melalui metode guru mengaji sehingga menjadi penyebab kemunculan adanya TK berbasis islami atau sering disebut sebagai RA (RaudlatulAthfal).

Penguasaan bahasa di Indonesia terutama bahasa Arab memang dijadikan sebagai bahasa kedua yang memiliki peran penting sebagai penghubung bahasa antar Negara Indonesia dengan Negara-negara arab. Bahasa arab terdiri dari karakteristik dan identitas yang khas dari pada bahasa Indonesia.¹⁶

¹⁶Anita Afrianingsih, ApriliaRiyana Putri, M. Mibahul Munir, "*Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini*" Tunas Siliwangi (jurnal) PGPAUD, FTIK UNINU Jepara, Vol. 5, No. 2 Oktober (2019) 6-7.

Huruf hijaiyah atau yang sering anak-anak kenal memang memiliki keunikan tersendiri untuk dipelajari, huruf hijaiyah juga sebagai sarana pembelajaran baca tulis awal anak usia dini 4-6 tahun. Huruf hijaiyah adalah serangkaian huruf yang berjumlah 30 dengan memiliki bentuk yang berbeda. Huruf hijaiyah juga sangat penting dikenal sejak dini mungkin oleh anak, karena huruf hijaiyah atau yang dikenal dengan huruf arab itu merupakan bagian kunci dasar sebagai seorang muslim yang menjadi kebutuhan dasar dalam memahami kedua pedoman pokok kehidupannya.

Mempelajari huruf hijaiyah sangatlah mudah dari pada mempelajari huruf abjad. Sehingga pada kurikulum baru di tingkat PAUD, carabaca menggunakan huruf hijaiyah sebagai fondasi dalam membaca. Pengenalan konsep baca anak usia dini melalui pengenalan huruf hijaiyah terlebih dahulu sangatlah tepat dan bahkan mampu menjadi jembatan anak untuk lebih mudah ketika ingin belajar atau mengenal huruf-huruf abjad, yang nantinya menjadi awal dalam membaca kata sampai merangkai suatu kalimat.

Mengenalkan konsep membaca yang tepat pada anak usia dini adalah sebuah keharusan, bahkan menjadi syarat wajib bagi para orang tua dan pendidik di sekolah. Kegiatan membaca bukanlah suatu hal yang mudah pada anak usia dini dibandingkan mengajarkan pada siswa di sekolah tingkat dasar. Tahap pembelajaran bagi anak usia dini adalah awal mula belajar banyak hal, mulai mengenal huruf, berlatih membaca kata perkata dan juga mengenal angka serta menyanyikan banyak lagu disertai menari.

Dalam mengajarkan membaca bagi anak usia dini, seperti melalui bernyanyi lagu huruf hijaiyah, dimana anak akan lebih mudah mengingat huruf-

huruf hijaiyah dengan mudah, karena melalui lagu dengan melodi yang asyik dan menyenangkan.¹⁷

a. Penerapan media kartu gambar hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dalam pertumbuhan perkembangan mengenal huruf hijaiyah pada anak dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Dimana setiap kegiatan dilakukan seperti salam pembuka, berdoa, bernyanyi, memberi anak kesempatan untuk dapat mengajukan pertanyaan dan tanggapan kepada anak agar pengalaman belajar sejalan dengan aktivitas sehari-hari. Dalam mengenal kegiatan huruf hijaiyah guru menyampaikan tema dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, bercakap-cakap, pemberian tugas, dan praktek langsung.

Media dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah digunakan untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak. guru juga menggunakan media atau alat yang sudah disiapkan, dan juga kegiatan melalui permainan anak untuk melakukan anak untuk melakukan kegiatan dengan pembelajaran melalui bermain, dalam kegiatan kartu huruf hijaiyah pun dengan materi yang di berikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman anak dalam mengenal huruf hijaiyah dengan mudah dan dapat mengembangkan kemampuan bacaan huruf hijaiyah.

b. Perencanaan media kartu gambar hijaiyah mengenalkan huruf hijaiyah

Dalam kegiatan kartu huruf hijaiyah adalah program tahunan yang selalu dilaksanakan di RA. Pelaksanaan kegiatan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media kartu gambar hijaiyah, dalam hal ini dikarenakan anak melakukan kegiatan kartu huruf secara berulang atau terkadang sesuai tema yang sudah ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran kartu huruf hijaiyah melalui pembuatan RPPH

¹⁷Ibid.,2.

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dalam RPPH ini perkembangan anak disesuaikan pada usia anak, dan dalam perencanaan ini guru juga memikirkan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran mengembangkan mengenal huruf hijaiyah anak, dan juga disesuaikan perkembangan anak dalam setiap harinya. Perkembangan anak juga selalu diawasi agar setiap tujuan selalu tersampaikan.

Dalam kegiatan pembelajaran perencanaan kegiatan mengenal huruf hijaiyah dengan media kartu huruf sudah tersusun menggunakan media/iqro' yang dapat mengembangkan aspek yang juga dapat disesuaikan dengan indikator. Perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran mengembangkan pemahaman anak dalam melalui kegiatan media kartu huruf hijaiyah untuk anak usia 4-5 tahun, yaitu menentukan tujuan dalam pembelajaran, menyimak materi, menyiapkan RPPH, menyiapkan alat peraga, dan bahan main, serta menyiapkan sistem penilaian untuk menilai perkembangan anak dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah.

c. Proses pelaksanaan media kartu gambar hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah

Pelaksanaan dalam rangka pembelajaran mengenal huruf hijaiyah untuk mengembangkan aspek kognitif anak pada awal pembelajaran, anak berbaris, salam berdoa, bernyanyi dan berinteraksi tentang alam semesta. Dalam kegiatan inti pembelajaran, kegiatan yang dilakukan diantara lain:

- 1) Anak memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran
- 2) Anak memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang akan di pelajari
- 3) Anak menyebutkan ciri dari huruf hijaiyah
- 4) Anak dapat mewarnai huruf alif dan Ba'
- 5) Anak dapat menebalkan huruf alif dan Ba'
- 6) Anak dapat mengenalkan huruf hijaiyah

- 7) Anak mengerjakan tugas dan sungguh-sungguh
- 8) Anak yang satu dengan yang lain saling membantu membereskan mainan.

Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah guru meminta anak untuk melakukan kegiatan seperti membuat media gambar di ajarkan oleh guru, berupa beberapa bentuk yang akan di laksanakan contohnya berupa membuat bentuk mobil, perahu, kapal dan pesawat.

a) Menebalkan huruf

Dalam mengembangkan keterampilan menebalkan huruf anak melalui kegiatan mengenal huruf hijaiyah pada menebalkan huruf, media kartu huruf hijaiyah saat mengenalkan huruf sudah mulai berkembang, dari beberapa kegiatan yang sudah didapatkan yang mana dalam RPPH tersebut ada penilaian harian yang bisa digunakan sebagai penilaian pada anak. Dalam kegiatan menebalkan huruf hijaiyah selalu di lakukan 2-3 kali dalam satu bulan. Sehingga saat melakukan kegiatan dan selalu memperhatikan guru saat menjelaskan dan anak mulai meniru huruf-huruf apa yang sudah di jelaskan setiap penjelasan yang guru lakukan.

b) Kemampuan media kartu gambar hijaiyah

Anak pada saat setelah dilaksanakannya kartu huruf hijaiyah dalam kemampuan berkembangnya anak, anak sudah mampu memahami dan mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan juga menulis dengan rapih dan benar, Menunjukan bahwa aktifitas anak dalam mengenal huruf hijaiyah mulai berkembang dengan adanya media gambar hijaiyah.¹⁸

Kurangnya dalam penggunaan media yang tepat dalam mengenalkan huruf hijaiyah menjadi salah satu pemicu kesulitan anak dalam mengenal huruf-huruf

¹⁸Desipa Silvia, LeonitaSiwiyanti, Elnawati, "Implementasi Media Kartu Gambar Hijaiyah Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun" jendela Bunda (jurnal) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Muhamadiyah Sukabumi, Vol. 6. September- Februari (2019) 32-35.

hijaiyah yang memiliki kemiripan dalam bentuknya namun berbeda pada lafaznya, yang mana hal tersebut akan berdampak dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan benar bagi anak.

Hijaiyah merupakan kunci dasar mampu membaca Al-Qur'an, hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam Al-Qur'an, dan betapa pentingnya mengenal huruf hijaiyah untuk dapat membaca kitab suci Al-Qur'an. Masa yang paling tepat dalam kehidupan anak adalah dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal. Pada proses pembelajaran menciptakan suasana yang kondusif untuk menumbuhkan kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat dan minat sehingga di harapkan anak lebih mandiri dalam segala hal sesuai dengan kapasitas anak bisa tercapai dan berkembang secara optimal.

Dalam media ini pembelajaran merupakan alat bantu untuk dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan sesuatu pesan sehingga dengan alat bantu untuk dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan sesuatu pesan sehingga dengan alat bantu anak akan mudah memahaminya. Media kartu huruf hijaiyah dapat dikreasikan oleh pendidik dari kertas tebal bentuk persegi panjang, seperti karcis yang ada di dalamnya terdapat penulisan huruf hijaiyah yang berwarna sehingga dapat menarik perhatian anak. Masih ada anak yang sulit mengenal dan membedakan pengucapan huruf-huruf hijaiyah seperti pengucapan huruf ث dengan س, huruf ذ dengan ز, huruf ظ dengan ض. pada umumnya anak dapat menghafal, namun belum bisa mengenal dan membedakan pengucapan huruf hijaiyah. Oleh karena itu dalam mengenalkan Asmaul Husna melalui pengenalan huruf-huruf hijaiyah agar dapat memberi makna Asmaul Husna yang mengandung banyak nilai ketahuhi dan kepada Allah SWT. Media kartu huruf hijaiyah memudahkan anak dalam mengenal, membedakan dan memperoleh

informasi baru, media kartu huruf hijaiyah dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan karena dalam kartu yang disiapkan terdapat huruf-huruf hijaiyah yang berwarna, selain itu anak mendapat gambaran langsung dari apa yang di lihat karena sesuatu hal yang dilihat langsung dapat menumbuhkan daya ingat.¹⁹

Menggunakan media dalam memperkenalkan huruf hijaiyah sehingga anak belum mengerti atau memahami tentang huruf hijaiyah. Salah satu kemampuan anak-anak yang perlu dikembangkan adalah kemampuan dasar bahasa arab sebagai bahasa al-qur'an. Dalam usaha mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini adalah daya pada anak usia dini tidak boleh menuntut penalaran anak akan huruf demi huruf, melainkan penalaran hafalan anak terhadap huruf hijaiyah itu dengan variasi bentuk dan warna yang akan mudah meresap ke dalam memori ingatan. Salah satu kegiatan belajar yang di harapkan dapat meningkatkan pemahaman anak tentang pendidikan agama islam adalah melalui upaya memperkenalkan huruf hijaiyah kepada anak, dalam usaha mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini, salah satu metode yang dapat di laksanakan adalah dengan menggunakan media gambar-gambar yang bervariasi, baik gambar foto, lukisan, gambar cetak dan sejenisnya. Dengan adanya media kartu gambar yang berwarna-warni, anak akan lebih tertarik untuk mempelajari huruf-huruf hijaiyah, karena anak akan merasakan suasana pembelajaran tersebut seolah-olah menjadi kegiatan bermain, sehingga anak akan lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran.²⁰

¹⁹Irda Rafika, Yusuf Aziz, Anizar Ahmad, "*penggunaan media kartu huruf hijaiyah untuk menjelitan kecerdasan spiritual anak usia dini*"(jurnal) Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh Indonesia (2016) 1(1) 30.

²⁰Asnidar, "*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar pada kelompok B TK Al-Khairat Tatura*" jurnal publishing (2016) 2-3.

Pada ilmu agama di tekankan pada pengenalan huruf hijaiyah, dengan media dan metode yang tepat agar materi yang di sampaikan dapat terekam dalam ingatan anak dengan baik, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan dijelaskan bahwa fungsi pendidikan agama adalah membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama. Sehingga anak akan lebih tau tentang agama waktu sejak usia dini dan dapat membentuk karakter anak sehingga sampai ia dewasa akan memiliki akhlak dan sopan santun yang baik.²¹

Adapun kewajiban orang tua mendidik anak dalam pembelajaran huruf hijaiyah dengan membaca AL-Qur'an. Dalam ayat ini berkaitan tentang pembelajaran anak. Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Luqman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لَابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يٰبُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Terjemahnya:

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

Dalam penjelasan ayat diatas adalah ketika kita sebagai orang tua harus Mendidik dan memberi pelajaran atau menasihati anak untuk tidak mempersekutukan Allah dan agar menyembah Allah semata dan janganlah membuat anak kita menjadi anak yang tidak berbakti kepada orang tua. Dalam Al-Qur'an di tujukan agar orang tua muslim dapat menerapkan cara pendidikan islam

²¹ Amir Mahmud, "Metode Acak Kartu Untuk Meningkatkan Kemampuan Huruf Hijaiyah di PAUD widya Bunda Karangsono Sukorejo Pasuruan" Universitas YudhartaPasuruan (2016) 2.

kepada anaknya. Tidak terkecuali dalam surah Luqman ayat 13 yang menjelaskan tentang nasihat yang berisi larangan menyekutukan Allah SWT dan perintah berbakti kepada kedua Orang tua. Dalam ayat ini digambarkan bermakna menekankan tentang larangan mempersekutukan Allah SWT. Sebab, perilaku ini disebut sebagai bentuk kezaliman yang besar. Diantara contoh penerapan perilaku dari Q.S. Luqman ayat 13 ialah tidak mempersekutukan Allah, tidak menyembah selain Allah, dan tidak mempercayai ramalan atau sejenisnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Teknisnya, penulis terjun langsung di lapangan yakni melakukan pengamatan tentang bagaimana Peranan Guru Dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar Di RA DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah.

Lexy J Maleong menyatakan bahwa pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan itu bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berdasarkan naskah, wawancara, catatan lapangan, memo, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.¹

Penelitian Kualitatif yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sebagaimana yang dikatakan Imam Gunawan, bahwasanya:

Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian-penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statis atau bentuk hitungan lainnya.²

Dikatakan deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan serta diperkuat dengan hasil observasi serta hasil

¹LexyJ Maelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosikadarya, 2011), 06.

²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 78.

wawancara di lapangan. Sebagaimana yang didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor bahwa:

Metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan proses Peranan Guru Dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar di Raudhatul Athfal DWP I KANWIL Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Raudhatul Athfal DWP 1 KANWIL Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah lokasi penelitian ini bertujuan untuk membatasi tempat yang akan diteliti, yaitu sebatas wilayah kota Palu yang merupakan lokasi tempat yang akan diteliti. Sehingga lebih efektif dan efisien dalam pengumpulan data. Dalam pemilihan lokasi ini dikarenakan di Raudhatul Athfal tersebut berkembang dan cara pengelolaannya cukup baik dalam pembelajaran serta memiliki murid yang memiliki prestasi yang baik. Sehingga Penulis ingin meneliti langsung di lokasi terkait dengan peranan guru dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar di Raudhatul Athfal DWP 1 KANWIL Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah.

C. Kehadiran Penelitian

S.Morgan mengemukakan kehadiran peneliti di lokasi penelitian, sebagai berikut:

Manusia sebagai alat (*instrument*) utama pengumpul data. Penelitian kualitatif menghendaki penelitian dengan bantuan orang lain sebagai alat utama

³Bogdan dan Taylor, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Karya, 2009), 5.

mengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.⁴

Karena Penelitian ini bersifat Kualitatif, maka kehadiran penelitian di lapangan mutlak ada sebagai instrumen. Peran Penelitian di lapangan sebagai partisipan penuh dan aktif karena penelitian dan langsung mengamati dan mewawancarai serta mencari informasi melalui narasumber.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang berasal dari suatu objek yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti. Sedangkan sumber data adalah sumber dari mana data diperoleh, jadi sumber data ini menunjukkan asal informasi.⁵

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyekdarimana data dapat diperoleh.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang di kumpulkan sendiri oleh peneliti, data yang diperoleh langsung di lapangan. Seperti wawancara melalui narasumber atau informan yang dipilih. Informan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan murid.

Menurut Burhan Bungin, “data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan”.⁶ Sedangkan menurut Husein Umar “data primer merupakan data yang terdapat dari sumber pertama,

⁴Morgan, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta 2000), 36.

⁵SuharsimiArikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*” (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 129.

⁶WinarnoSurakhmad, *Dasar dan TeknikResarch. Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Torsito,2000), 154.

baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.⁷

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari buku-buku, atrikel, jurnal, dokumen-dokumen berupa catatan, foto-foto dan lainnya.

Menurut Iskandar, bahwa: Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengambilan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen) berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi, literature laporan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.⁸

Peneliti menggunakan dua data primer dan sekunder ini untuk memperkuat hasil temuan dan melengkapi informasi yang telah di kumpulkan melalui wawancara dan pengamatan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ada berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menjaring data penelitian. Untuk mengetahui data-data lapangan, maka digunakanlah beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan (lokasi penelitian) kepada suatu objek yang diteliti. Observasi dapat dilakukan dalam suatu waktu yang singkat. Menurut Sukmadinata menyatakan bahwa observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara

⁷Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tasir Bisnis*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), 42.

⁸Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta; Ikapi, 2013), 257.

mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan kegiatan guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya.⁹

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa, observasi memiliki kedudukan penting dalam penelitian kualitatif khususnya bagi penulis. Karena hasil observasi merupakan tambahan data yang sangat berharga untuk menggali informasi yang mengenai permasalahan yang diteliti. Informasi tersebut berguna bagi penulis sebagai informasi pembanding dari hasil wawancara, sehingga memiliki fungsi saling menguatkan antara informasi observasi dan informasi wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, keperdulian dan lain-lain.¹⁰

Metode wawancara adalah suatu teknik dalam memperoleh keterangan atau data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan tanya jawab dan bertatap muka antara peneliti dan informan yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian.

⁹Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Cet , I; Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 124.

¹⁰Ibid., 137 – 138.

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan wawancara adalah “proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka dan mendengarkan keterangan-keterangan secara langsung mengenai informasi-informasi.”¹¹ Metode wawancara yang penulis lakukan, di Raudhatul Athfal DWP 1 KANWIL Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam kamus besar bahasa Indonesia didefinisikan sebagai suatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.¹²

Dokumentasi juga berarti data atau bukti yang berkaitan langsung dengan hasil penelitiandilapangan sehingga hal ini akan menjadi salah satu alat untuk mendapatkan penelitian yang jelas (kongkrit). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari berbagai dokumen resmi atau arsip yang relavan dengan objek penelitian, dokumentasi yang berupa gambar dan interview.¹³

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, arsip, dan sebagainya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi foto berupa foto-foto wawancara sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 194.

¹²WirantoSurahmad, “*Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1987)155.

¹³Ibid., 156

F. Teknik Analisis Data

Pada bagian analisis data menggunakan data kualitatif dimana penulis menganalisis hasil wawancara dan catatan-catatan di lapangan serta bahan-bahan yang ditemukan di lapangan dalam bentuk uraian sehingga memperoleh pembuktian yang valid. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis yaitu:

1. Reduksi data adalah proses untuk menyusun data dalam bentuk uraian konkrit dan lengkap sehingga data yang di sajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Gagasan reduksi data yang diterapkan pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang di anggap penulis tidak signifikan bagi penelitian.

Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, sebagaimana yang kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus secara proyek yang berorientasi kualitatif langsung.¹⁴

2. Penyajian data yaitu penyajian data yang dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, penulis akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.¹⁵

¹⁴ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, diterjemahkan oleh TjecepRohendiRohili dengan judul Analisis Data Kualitatif: Buku tentang Metode-metode Baru, (Cet. I; ui Pres,2005), 15-16.

¹⁵Ibid.,16.

3. Verifikasi data adalah data yang telah direduksi dan disajikan akan menghasilkan kesimpulan yang merupakan awal yang bersifat sementara. Jika pada pengumpulan data tahap berikutnya tetap didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel, dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yang menemukan makna data yang telah disajikan.

G. *Pengecekan Keabsahan Data*

Salah satu bagian terpenting dalam penelitian kualitatif adalah pengecekan keabsahan data dan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh, pengecekan keabsahan data juga diperlukan untuk menyanggah anggapan bahwa penelitian kualitatif itu tidak ilmiah.¹⁶

Pengecekan keabsahan data dapat diterapkan di penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin kevalidan dan kredibilitasnya. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sebagai pembanding data-data itu. Dalam penelitian ini teknik triangulasi akan digunakan pada sumber-sumber yang di asumsi banyak informasi yang akan di dapat. Triangulasi yang akan digunakan adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan memakai beberapa metode penelitian dalam menggali data sejenis, misalnya wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁷

Adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

¹⁶ Lexi J. Maleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*" 17.

¹⁷ Agus Chayo, *Panduan Aplikasi Teori Belajar*, (Jakarta:PT. Diva Press, 2013)

1. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.¹⁸ Dengan demikian triangulasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membandingkan data hasil observasi dengan data hasil dokumentasi berupa gambar dan data-data yang ada di Raudhatul Athfal DWP I KANWIL Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Diskusi teman sejawat, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dari hasil diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹⁹ Dengan demikian diskusi teman sejawat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama dengan penelitian kualitatif.
3. Pengecekan anggota (member chek) adalah teknik pengecekan dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran dan kesimpulan. Tujuan pengecekan anggota dilakukan agar informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara sesuai dengan informasi yang diberikan oleh informan. Dengan demikian pengecekan anggota yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah data yang kita peroleh sesuai dengan informasi dan data dari informan.

¹⁸Ibid.,178-181.

¹⁹Ibid., 182.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Sejarah Sekolah Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah

1. Sejarah Singkat Berdirinya Raudhatul Athfal DW I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah

Raudhatul Athfal Darma Wanita Persatuan Kantor Wilayah Departemen Agama atau lebih dikenal dengan nama Raudhatul Athfal DWP 1 Kanwil Didirikan pada tahun 1979 oleh Hj. Musna Hi. Hasan yang berada dalam naungan Kantor Wilayah Departemen Agama Sulawesi Tengah. Kegiatan awal pembelajaran Raudhatul Athfal DWP 1 Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah dilaksanakan di asrama haji. Namun saat itu Gedung Asrama Haji akan digunakan sehingga membuat kegiatan pembelajaran di Raudhatul Athfal ini di pindahkan sementara di Masjid Agung Darussalam kurang lebih selama satu tahun.

Pada Tahun 1980 Hj. Musna Hi. Hasan membeli tanah di jalan Bantilan, awalnya beliau membeli 2 Rombel local yang dapat menaung peserta didik Raudhatul Athfal (RA). Kemudian Hj. Musna Hi. Hasan di gantikan oleh Hj. Nurul, beliau menjabat pada tahun 2000-2004. Pada masa ini beliau membeli tanah 3 Rombel sehingga totalnya menjadi 5 Rombel lokal.

Pada Tahun 2005 Ibu Hj. Nurul memutuskan pindah ke Daerah Jawa sehingga sekolah Rudhatul Athfal (RA) diambil alih oleh Darma Wanita

Persatuan Kota Palu. kemudian pada tahun 2006-2018 sekolah Raudhatul Athfal (RA) Ini dipimpin oleh Hj. Astika sampai berkembang hingga sekarang.

2. Visi, Misi dan Tujuan Raudhatul Athfal DWP I KANWIL Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah

- a. Visi : Terwujudnya anak didik yang cerdas, kreatif, mandiri dan berkarakter islam
- b. Misi: Menciptakan generasi Islam yang cerdas, kreatif, mandiri kearah pembentukan akhlak dan kepribadian muslim.
- c. Tujuan : Meningkatkan dan membangun perkembangan potensi kecerdasan anak didik secara utuh, terpadu, dan seimbang melalui pendidikan berkarakter islam

3. Letak Geografis Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah

Apabila dilihat dari segi geografisnya Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah sangatlah mudah untuk diakses oleh masyarakat karena letaknya berada dipinggir jalan raya. Untuk lebih jelasnya geografis Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan Bantilan
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah Penduduk
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah Penduduk
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah Penduduk

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahuibahwa sekolah Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Povinsi Sulawesi Tengah sangatlah strategis dijangkau oleh orang tua peserta didik. Sehingga orang tua peserta didik dapat dengan mudah mengantar anaknya ke sekolah baik dengan berjalan kaki ataupun menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat.

a. Identitas Sekolah

1) Nama Sekolah : RA DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah

2) Alamat Jalan : Jl. Bantilan No.08 Kota Palu

Kecamatan : Palu Barat

Kota : Palu

Provinsi : Sulawesi Tengah

Telepon : 0451-4015233

3) Sekolah Berlangsung Mulai : tahun 1989

4) Akreditasi Sekolah : A Tahun 2016

Tingkat : Kota Palu

5) Kurikulum Digunakan : KTSP 2013

6) Wilayah Penyelenggaraan : Pagi

b. Identitas Penyelenggaraan Sekolah

1) Nama Yayasan : Yayasan Al-Ikhlas Darma Wanita Kantor Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah

2) Alamat Jalan : Jl. Moh. Tamin

Kecamatan : Palu Selatan

Kota : Palu

Provinsi : Sulawesi Tengah

Telepon : -

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah

Salah satu penunjang tercapainya tujuan pendidikan yaitu dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Maka pendidik harus memperhatikan fasilitas pendidikan yang dapat menunjang proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Jika dilihat sarana dan prasarana yang ada di Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah sudah sangat memadai untuk menunjang keberhasilan mengajar.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah dapat dilihat pada daftar tabel. terlihat pada tabel di halaman 64, maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah sudah memadai dan dapat mendukung kegiatan belajar mengajar prasarana di Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah.

5. Keadaan pendidik, peserta didik dan tenaga kependidikan di Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah

a. Pendidik

Pendidik adalah seorang yang bertanggung jawab dalam membimbing, mengarahkan, mengajar peserta didik.

terlihat pada tabel di halaman 66, maka dapat diketahui bahwa Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah memiliki jumlah keseluruhan guru yaitu sebanyak 18 orang dengan pendidik PNS berjumlah 1 Orang dan Pendidik honorer berjumlah 17 orang.

a. Keadaan Peserta Didik

Terlihat pada tabel di halaman 67, bahwa peserta didik yang ada di Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah berjumlah 204 orang anak didik yang di bagi menjadi 8 kelas A1 Berjumlah 21 Anak, A2 Berjumlah 20 Anak, B1 berjumlah 27 Anak, B2 berjumlah 27 Anak, B3 berjumlah 28 Anak, B4 berjumlah 27 Anak, B5 berjumlah 27 Anak, B6 berjumlah 27 Anak.

Pada penelitian ini, penulis berfokus di kelas B4 Dengan jumlah siswa sebanyak 27 Anak. Siswa laki-laki berjumlah 14 anak dan siswa perempuan berjumlah 13 Anak. Adapun hasil penelitian yang penulis lakukan antara lain:

1. Jumlah anak yang mampu membedakan huruf-huruf Hijaiyah yaitu sebanyak 12 orang Anak.
2. Jumlah anak yang dapat mengucapkan huruf-huruf Hijaiyah dengan cepat dan benar sebanyak 9 orang Anak.
3. Jumlah anak yang dapat menyusun kata atau kalimat menggunakan kartu gambar huruf Hijaiyah sebanyak 12 orang Anak.
4. Jumlah anak yang dapat dengan mudah membaca iqro dan mengingat huruf hijaiyah sebanyak 6 orang Anak.

B. Peranan Guru dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar di Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah

1. Peranan Guru Dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah

Peranan Guru sangatlah penting dalam mengembangkan kecerdasan anak terutama di zaman sekarang, banyak anak-anak yang diusia dini sudah diajarkan atau diperlihatkan gadget. Kita sebagai pendidik harus lebih menerapkan pembelajaran pengenalan huruf-huruf atau diperlihatkan seperti media gambar ataupun kartu gambar sehingga anak tidak terlalu melihat ke gadget terus menerus. Peran seorang guru untuk lebih memahamkan kepada anak sejak usia dini untuk lebih belajar atau menyukai kartu gambar huruf hijaiyah.

Adapun wawancara yang dilakukan peneliti mengenai peranan guru dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar di Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah yaitu, Guru sebagai pendidik dengan menggunakan RPPH yang sesuai untuk anak usia dini. RPPH digunakan sebagai acuan bagi pendidik dalam proses pembelajaran. karena saat pendidik menggunakan RPPH yang baik dan sesuai dengan usia anak maka dapat dipastikan perkembangan anak akan berkembang dengan baik. Terutama perkembangan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar. Peranan Guru sebagai pendidik dapat dilakukan dengan penggunaan RPPH yang sesuai dengan usia anak.

Sejalan dengan pernyataan ibu Huzaimah S.Pd selaku Guru kelas B4 beliau mengatakan:

Peranan Guru yang pertama yaitu menyiapkan dan menggunakan RPPH yang sesuai dengan usia anak. Penggunaan RPPH yang baik untuk

mengajarkan agar anak dapat memperhatikan dan meningkatkan serta mengembangkan huruf hijaiyah dan kemampuan dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah.¹

Sesuai dengan ibu Huzaimah, ibu Ainun Firdayanti, S.Pd. selaku guru kelas B4 mengatakan:

Didalam RPPH terdapat penjelasan mengenai cara pembelajaran huruf hijaiyah, model pembelajarannya seperti apa, media yang menarik yang digunakan dalam pembelajaran sehingga dengan adanya RPPH guru menjadi paham cara meningkatkan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah anak.²

Berdasarkan wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan RPPH yang sesuai dengan anak usia dini sangatlah penting dalam menyukseskan proses belajar mengajar baik bagi guru ataupun peserta didik. Dengan adanya RPPH guru dengan mudah melakukan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode yang baik sehingga pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar dapat berkembang.

Guru sebagai pembimbing dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik dan benar. Metode pembelajaran digunakan dengan tujuan agar dapat menarik dan tidak membosankan bagi anak. Penggunaan metode pembelajaran dapat membantu guru mendapatkan informasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Metode pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah dilakukan dengan berbagai cara sebagaimana yang dikatakan ibu Huzaimah S.Pd selaku guru Kelas B4 beliau mengatakan:

¹Huzaimah, Guru Rudhatul Athfal Depag Palu “*Wawancara*” Ruang Kelas B4, 20 Agustus 2022

²Ainun Firdayanti, Guru Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Depag Palu, “*Wawancara*” Ruang kelas B4, 20 Agustus 2022

Saya biasanya melakukan model pembelajaran bervariasi misalkan di pertemuan pertama anak-anak melakukan aktivitas menempel huruf hijaiyah, kemudian di pertemuan kedua anak-anak melakukan aktivitas menyusun huruf-huruf hijaiyah.³

Sejalan dengan yang di katakan ibu Huzaimah S.Pd. Selaku guru kelas B4 yaitu ibu Ainun Firdayanti S.Pd juga mengatakan:

Model pembelajaran yang saya berikan kepada anak-anak yaitu model pembelajaran yang menarik. Biasanya anak-anak melakukan aktivitas dengan mengulang huruf-huruf hijaiyah, menempel huruf hijaiyah, serta menyusun kalimat dari huruf hijaiyah. Hal ini saya lakukan agar anak-anak tidak merasa bosan saat melakukan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dan anak-anak mampu memahami huruf-huruf hijaiyah melalui media kartu gambar dengan mudah.⁴

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya metode pembelajaran yang baik dan benar akan memudahkan guru dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah. Penerapan metode pembelajaran yang menarik serta tidak membosankan bagi anak akan dapat memotivasi anak sehingga anak dapat dengan mudah memahami pembelajaran tentang pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar.

Guru sebagai pendidik dan pengevaluasi dengan menggunakan media Pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran salah satu penunjang berhasil tidaknya proses belajar mengajar, dan dapat mengevaluasi perkembangan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah hari demi hari serta anak dapat memiliki antusias belajar jika guru menggunakan media pembelajaran yang menarik.

³Huzaimah, Guru Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Depag Palu, “*Wawancara*” Ruang Kelas B4, 20 Agustus 2022

⁴Ainun Firdayanti, Guru Raudhatul Athfal Depag Palu, “*Wawancara*” Ruang Kelas B4, 20 Agustus 2022.

Sebagaimana penuturan dari ibu Huzaimah S.Pd selaku guru kelas B4 mengatakan:

Media pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar sangat membantu kami dalam mengenalkan huruf kepada anak-anak. Media kartu gambar ini dapat melatih anak untuk lebih menghafal huruf-huruf hijaiyah ketika guru menyampaikan dan menarik perhatian anak dengan melihatkan kartu gambar huruf hijaiyah kemudian belajar menempelkan huruf hijaiyah dengan perekat, menyusun kalimat dengan huruf hijaiyah.⁵

Sejalan dengan penuturan dari ibu Ainun Firdayanti S.Pd selaku guru kelas B4 beliau juga mengatakan:

Media kartu gambar huruf hijaiyah merupakan alat permainan edukatif yang kami gunakan dalam mengenalkan huruf hijayah kepada anak-anak. Anak lebih cepat mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu gambar dari pada menggunakan metode iqro. Guru juga menggunakan alat permainan yang bervariasi sehingga dapat menarik perhatian anak saat belajar mengenal huruf hijaiyah seperti pohon huruf hijaiyah, dan puzzle huruf hijaiyah.⁶

Berdasarkan wawancara di atas penulis menyimpulkan guru juga berperan sebagai pengevaluasi yaitu dalam penyediaan alat permainan edukatif yang sangat menarik bagi anak. Kartu gambar huruf hijaiyah merupakan media yang menarik sehingga penggunaan katu huruf hijaiyah merupakan pilihan yang paling efektif dalam mengembangkan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dengan melalui media kartu gambar huruf hijaiyah dengan menyusun kalimat huruf hijaiyah, menempelkan huruf hijaiyah sehingga anak dengan mudah mengenal huruf-huruf hijaiyah. Dengan begitu anak dapat mudah mengingat huruf hijaiyah dan

⁵Huzaimah, Guru Raudhatul Athfal Depag Palu, “*Wawancara*” Ruang Kelas B4, 20 Agustus 2022.

⁶Ainun Firdayanti, Guru Raudhatul Athfal Depag Palu, “*Wawancara*” Ruang Kelas B4, 20 Agustus 2022.

memberikan media pembelajaran yang sangat menarik kepada anak dan juga dapat membantu guru dalam mengevaluasi kemampuan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah.

Penggunaan media kartu gambar huruf hijaiyah merupakan salah satu permainan edukatif yang tepat dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah pada anak. kemampuan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah ini sebagai media pada proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan perkataan dari ibu Huzaimah S.Pd selaku guru kelas B4 beliau mengatakan:

Dengan menggunakan media kartu gambar huruf hijaiyah dapat membantu anak dalam membedakan huruf hijaiyah. Sebelum menggunakan media kartu gambar huruf hijaiyah ini anak-anak sangat kesusahan dalam membedakan huruf hijaiyah tetapi ketika memakai media kartu gambar huruf hijaiyah ini anak menjadi sangat mudah mengingat dan bisa membedakan huruf-huruf hijaiyah.⁷

Hal ini sejalan dengan penuturan dari ibu Ainun Firdayanti S.Pd selaku guru kelas B4 beliau mengatakan:

Sebelum anak-anak diperkenalkan dengan huruf hijaiyah mereka sangat susah dalam mengucapkan huruf hijaiyah tetapi setelah saya mengajarkan dengan metode pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dan terus untuk mengulang kepada anak-anak maka dengan cepat dapat menangkap dan bisa mengucapkan huruf hijaiyah.⁸

Ibu Huzaimah S.Pd selaku guru kelas B4 juga mengatakan:

Anak-anak juga dapat dengan mudah menyusun kata dari huruf hijaiyah misalkan saya menyuruh mereka menyusun huruf dari alif sampai ya. kemudian saya menyuruh anak-anak ini menyusun kata zakat melalui

⁷Huzaimah, Guru Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Depag Palu, “*Wawancara*” Ruang kelas B4, 20 Agustus 2022

⁸Ainun Firdayanti, Guru Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Depag Palu, “*Wawancara*” Ruang kelas B4, 20 Agustus 2022

kartu gambar huruf hijaiyah maka dengan mudah anak-anak dapat menyusun kata zakat menggunakan huruf tza, kaf, dan ta.⁹

Sependapat dengan ibu Huzaimah S.Pd, ibu Ainun S.Pd selaku guru keas

B4 beliau mengatakan:

Selain anak-anak ini sudah dapat menyusun kata dari huruf hijaiyah anak-anak juga dapat membedakan huruf hijaiyah meskipun penyebutannya masih belum sempurna karena diusia mereka masih membutuhkan bimbingan dari pendidik. Dengan menggunakan kartu gambar huruf hijaiyah ini sangat membantu anak untuk belajar iqro dengan mudah.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka penulis dapat menyimpulkan, penggunaan media kartu gambar huruf hijaiyah dapat mengembangkan serta memberi kemampuan anak dalam pembelajaran pengenalan ini. Kemampuan dalam pembelajaran huruf hijaiyah dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jumlah anak yang mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah yaitu sebanyak 12 orang anak.
2. Jumlah anak yang dapat mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan cepat dan benar sebanyak 9 orang Anak.
3. Jumlah anak yang dapat menyusun kata atau kalimat menggunakan kartu gambar huruf Hijaiyah sebanyak 12 orang Anak.
4. Jumlah anak yang dapat dengan mudah membaca iqro dan mengingat huruf hijaiyah sebanyak 6 orang Anak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis menyimpulkan penggunaan media kartu gambar huruf hijaiyah sangat membantu anak dalam pembelajaran

⁹Huzaimah, Guru Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Depag Palu, “*Wawancara*” Ruang kelas B4, 20 Agustus 2022.

¹⁰Ainun Firdayanti, Guru Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Depag Palu, “*Wawancara*” Ruang kelas B4, 20 Agustus 2022.

pengenalan anak. Dengan melihat banyaknya peserta didik yang sudah mampu membedakan huruf hijaiyah, mampu mengucapkan huruf hijaiyah, dan mampu menyusun kalimat serta membaca iqro.

2. Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar

Peranan guru dalam pembelajaran huruf hijaiyah melalui media kartu gambar di Raudhatul Athfal DWP 1 Kanwil Departemen Agama Profinsi Sulawesi Tengah ini dilakukan melalui beberapa tahapan, tahapan tersebut terdiri dari:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan potensi dan sumber belajar yang ada, yang diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran dan penggunaan media pembelajaran.

Ibu huzaimah S.Pd selaku guru kelas B4 beliau mengatakan:

Dalam Perencanaan Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah ini bertujuan untuk menentukan alat dan bahan untuk belajar, memperhatikan ketersediaan fasilitas media pembelajaran, menentukan kegiatan belajar mengajar, dan Penyesuaian pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik. Awal mencapai suatu rencana dalam menentukan tujuan pencapaian pembelajaran huruf hijaiyah dalam perencanaan pembuatan media pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah ini dibuatlah media kartu gambar yang akan ditampilkan disaat pembelajaran dimulai.¹¹

¹¹Huzaimah, Guru Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Depag Palu, “*Wawancara*”Ruang kelas B4, 20 Agustus 2022

Perencanaan pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik, sesuai kebutuhan belajar serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.

Penuturan dari ibu Ainun Firdayanti S.Pd beliau mengatakan

Perancangan Pembelajaran Pengengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar adalah pembuatan sketsa dari berbagai fungsi untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam menyajikan gagasan atau ide baru. Dalam merancang konsep media pembelajaran huruf hijaiyah, materi yang dibawa harus mempunyai tujuan yang jelas dan mempermudah anak didik dalam pembelajaran pengenalan huruf. Pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah guru hendaknya merancang media atau tampilan-tampilan menu yang sederhana. Menu yang ada dalam media pembelajaran, menu utama yaitu belajar dan tebak-tebakan huruf hijaiyah sekaligus dapat melatih memori anak. Pembelajaran ini dirancang secara khusus melalui metode bermain sambil belajar, belajar melalui kegiatan bermain mampu membuat konsentrasi anak lebih lama.¹²

b. Tahap Persiapan

Pada tahap ini guru menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar pengenalan huruf hijaiyah sebelum pembelajaran dimulai, tujuannya agar memudahkan guru dalam penyampaian materi secara langsung. Dalam pembelajaran diperlukan persiapan-persiapan yang mantap sebelum memulai pembelajaran di kelas agar tujuan pembelajaran dapat di capai secara maksimal. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).

Sebelum memberikan anak bahan ajar, kami menyiapkan terlebih dahulu bahan ajar atau media pembelajaran yang mau diberikan kepada anak. contohnya dalam pembelajaran dibulan ini minggu pertama belajar mengenal huruf hijaiyah melalui media kartu gambar.¹³

¹²Ainun Firdayanti, Guru Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Depag Palu, “*Wawancara*” Ruang kelas B4, 20 Agustus 2022

¹³Huzaimah, Guru Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Depag Palu, “*Wawancara*” Ruang kelas B4, 20 Agustus 2022

Berdasarkan wawancara diatas bahwa dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah ini diperlukan persiapan terlebih dahulu. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada anak didik pada minggu pertama dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah.

c. Tahap Pelaksanaan

Langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan yang mana dalam proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik dalam situasi lingkungan dalam melaksanakan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah untuk mengembangkan aspek kognitif anak. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu anak memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran, anak memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari, anak menyebutkan ciri dari huruf hijaiyah, anak dapat mewarnai huruf alif dan ba, anak dapat menebalkan huruf alif dan ba, dan anak dapat menebalkan huruf hijaiyah.

Hasil dari observasi di Raudhatul Athfal DWP 1 Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah dalam pembelajaran huruf hijaiyah melalui media kartu gambar yang mana guru dan peserta didik saling berhadapan untuk mendapatkan tuntunan secara langsung. Pertama guru mengenal huruf hijaiyah terlebih dahulu kemudian peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Ainun Firdayanti sebagai berikut:

Di sini itu dalam pengaplikasian media kartu gambar huruf hijaiyah pertama-tama saya membacakan huruf yang akan dipelajari anak dengan

cara menunjukan/memperlihatkan kartu yang bergambar huruf hijaiyah seperti alif, ba dan seterusnya dengan pengulangan berkali-kali. Dengan tujuan agar anak mudah dalam mengenal huruf.¹⁴

Pelaksanaan media kartu gambar sebagaimana dikemukakan di atas bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiyah perlu menggunakan metode agar memudahkan peserta didik dalam belajar, oleh karena itu di Raudhatul Athfal tersebut menggunakan metode/media gambar. Adapun metode ini dilakukan dengan guru membacakan huruf hijaiyah melalui media gambar yang diperlihatkan kepada peserta didik kemudian guru menyebutkan nama huruf tersebut sesuai dengan pengucapan yang benar. Dilakukan dengan pengulangan berkali-kali agar mudah tersimpan diingatan peserta didik.

Pembelajaran huruf hijaiyah melalui media kartu gambar di Raudhatul Athfal DWP 1 Kanwil Departemen Agama Profinsi Sulawesi Tengah ini dilakukan setiap seminggu tiga kali dalam pembelajaran. Waktu merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiyah melalui media kartu gambar dilaksanakan pada hari senin sampai rabu. Sebagaimana yang dikemukakan ibu Huzaimah mengenai hari dalam pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiyah melalui media kartu gambar sebagai berikut:

Pembelajaran huruf hijaiyah melalui media kartu gambar dilaksanakan pada hari senin selasa dan rabu yang mana pada hari itu mengenal huruf hijaiyah, mewarnai, dan menebalkan huruf hijaiyah yang sudah kami persiapkan. Pengenalan huruf hijaiyah dilaksanakan pada waktu pagi hari masuk kegiatan inti.¹⁵

¹⁴Ainun Firdayanti, Guru Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Depag Palu, “*Wawancara*” Ruang kelas B4, 20 Agustus 2022

¹⁵Huzaimah, Guru Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Depag Palu, “*Wawancara*” Ruang kelas B4, 20 Agustus 2022

d. Tahap Evaluasi

Dalam evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah berkembang dari segi pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah maupun perilaku di dalam kelas, evaluasi pembelajaran ini dilakukan di setiap akhir pembelajaran atau setiap akhir pekan. Kegiatan ini bertujuan untuk menguji kemampuan anak dalam menguasai materi.

Saya mengambil evaluasi pembelajaran ini yaitu dengan menggunakan media kartu gambar untuk pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah sehingga anak lebih bisa menguasai lagi huruf-huruf hijaiyah, dan setiap selesai pembelajaran saya sebagai guru di kelas membuat penilaian dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasil belajar anak.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa bentuk evaluasi ini sangat penting karena evaluasi yang digunakan adalah dengan mengetes anak satu persatu dengan memanggil anak sesuai urutan absen kelas. Evaluasi dilakukan setelah pembelajaran akhir, dengan begitu anak akan mengingat kembali apa yang telah disampaikan kepada guru sebelum pulang sekolah.

C. Faktor pendukung dan Penghambat dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar di RA DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah

Raudhatul Athfal yang tepat berada di jalan Bantilan Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat merupakan sekolah taman kanak-kanak atas PAUD yang paling diminati oleh anak-anak. Hal ini disebabkan oleh tersedianya taman bermain anak dan terletak di tengah kota Palu. Selain itu, beberapa faktor sangat

¹⁶Ainun Firdayanti, Guru Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Depag Palu, "Wawancara" Ruang kelas B4, 20 Agustus 2022

mendukung untuk keamanan peserta didik. Kontrol para guru serta lingkungan yang sangat memadai untuk keberlangsungan proses belajar mengajar.

1. Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di RA DWP I Kanwil Departemen Agama Palu dapat dikemukakan sebagai berikut:

Dukungan dari pihak sekolah sangat penting dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah. Guru sangat berpengaruh dalam mengelola kelas sehingga anak tidak mudah bosan ketika pembelajaran dimulai dan sebagai guru itu bisa mengelola kelas dan menghidupkan suasana yang ceria bagi anak, guru juga harus pintar dan semangat dalam memberikan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah ini. Dalam faktor pendukung ini secara tidak langsung yaitu faktor lingkungan didalam kelas sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dalam keadaan yang aman dan tenang, misalnya lingkungan didalam kelas tidak ribut dan aman, jadi anak saat memulai pembelajaran didalam kelas menjadi fokus dan tidak merasa terganggu. Dalam setiap tahap perkembangan anak dukungan dan perhatian yang diberikan oleh guru didalam kelas dalam kemampuan anak menyebutkan huruf hijaiyah dapat berupa pengulangan pelajaran di rumah dan mengikuti program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu huzaimah S.Pd selaku guru kelas B4 beliau mengatakan:

Sebagai seorang guru itu harus bisa mengelola kelas dengan baik dan menghidupkan suasana bagi anak. karena kelas merupakan lingkungan yang perlu dibentuk sehingga ketika anak-anak sebelum memulai

pembelajaran ini mereka merasa nyaman didalam kelas saat pembelajaran dimulai.¹⁷

Orang tua sangat berperan penting dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah karena waktu yang paling banyak adalah di rumah sedangkan di sekolah hanya pagi hari dari jam 7 pagi sampai jam 12 siang jadi peserta didik di sekolah hanya 5 jam selebihnya di rumah bersama orang tua. Untuk mengembangkan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah ini guru harus bekerja sama dengan orang tua, Karena orang tua sangat membantu dalam pengulangan pembelajaran huruf hijaiyah di rumah, terutama pada anak yang masih kurang fokus.

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor Penghambat dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar di Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah dikemukakan sebagai berikut:

Berkaitan dengan peran guru sebagai sosok teladan dalam mendidik dan memanusiakan manusia (*humaniora*) tentu selalu berhadapan dengan berbagai permasalahan seperti kemampuan anak yang berbeda-beda antara anak yang satu dengan anak yang lainnya. kemampuan belajar menyebutkan huruf hijaiyah setiap anak didik tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal. Dalam keberhasilan penyebutan huruf hijaiyah peserta didik maka bisa dapat dilihat apabila sesuai dengan tujuan yang harus dicapai. Faktor internal yaitu semua faktor yang ada dalam diri anak atau peserta didik. karena faktor internal menyangkut kondisi fisik atau jasmani dan mental psikis, faktor

¹⁷Huzaimah, Guru Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Depag Palu, “*Wawancara*” Ruang kelas B4, 20 Agustus 2022

internal ini sering mencakup minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan lain-lain. Kondisi jasmani anak dapat menjadi pendukung dan menghambat peserta didik berkaitan dengan kesehatan tubuh dan kesempurnaan anak yaitu tidak terdapat atau mengalami kecacatan maupun kekurangan yang ada pada anggota tubuh anak. Dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah ini ada seorang anak yang sulit untuk mengenal huruf hijaiyah dikarenakan anak yang kurang minat dan bakatnya dalam belajar didalam kelas dan dalam proses berfikir terkandung aspek kemampuan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku, seperti mengetahui, mengenal, memahami.

Selain itu sikap anak yang positif atau negative senantiasa berkaitan dengan tindakan belajarnya anak yang tidak menyukai mata pelajaran atau tema yang diberikan oleh guru didepan sehingga anak malas untuk belajar sehingga akan mempengaruhi kemampuannya dalam penyebutan huruf hijaiyah. Perasaan dan emosi, emosi merupakan aspek perasaan yang telah mencapai tingkatan tertentu.

Faktor eksternal dalam pembelajaran ini merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang sering disebut faktor ekstrinsik yang meliputi segala sesuatuyang berasal dari luar diri peserta didik yang dapat mempengaruhi prestasi belajar baik yang dilingkungan sosial maupun dilingkungan lain, misalnya lngkungan keluarga khususnya orang tua yang selalu memantau setiap tahapan perkembangan anaknya, dukungan dan perhatian yang diberikan oleh orang tua dalam kemamapuan anaknya menyebutkan huruf hijaiyah dapat berupa pengulangan pembelajaran di rumah dan mengikutsertakan anak pada program

TPA di rumah mengaji, begitupun sebaliknya ketika orang tua di rumah sangat sibuk pada profesinya dan lupa akan tanggung jawab terhadap anaknya seperti memperhatikan pelajaran dan tidak memotivasi untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di TPA maka akan tertinggal dengan teman-temannya ketika di sekolah.

Jadi, ketika menjadi seorang guru yaitu dengan cara bagaimana melihat anak yang kurang memperhatikan pada saat belajar mengajar dikarenakan anak tersebut kurang menyukai pembelajaran tersebut sehingga anak akan menjadi malas belajar saat ketika didalam kelas. Dalam faktor ini hendaknya guru dan peserta didik lebih memperhatikan dalam proses belajar mengajar dan harus memperhatikan kelas sehingga anak merasa senang saat proses pembelajaran dimulai, yang dialami guru maupun peserta didik dalam proses membina dan dibina merupakan hal-hal yang menjadi pendukung dalam keberhasilannya, juga bisa menjadi faktor penghambat bagi guru dan peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan penelitian skripsi ini tentang “Peranan Guru Dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar di Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Palu” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan guru dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar di Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Palu adalah Pertama, guru sebagai pendidik dengan menggunakan RPPH yang sesuai dengan anak. Kedua, Guru sebagai pembimbing dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan benar. Ketiga, guru sebagai pengevaluasi dan menggunakan media pembelajaran yang sangat menarik.
2. Faktor pendukung dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah yaitu dengan memfasilitasi alat-alat peraga yang digunakan, guru juga harus membuat penguat seperti membuat beberapa media kartu gambar agar saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Faktor penghambatnya berhadapan dengan berbagai permasalahan seperti kemampuan anak yang berbeda-beda antara anak yang satu dengan anak yang lainnya. kemampuan belajar menyebutkan huruf hijaiyah setiap anak didik tersebut Dalam keberhasilan penyebutan huruf hijaiyah peserta didik maka bisa dapat dilihat apabila sesuai dengan tujuan yang harus dicapai. Dalam keberhasilan penyebutan huruf

hijaiyah peserta didik maka bisa dapat dilihat apabila sesuai dengan tujuan yang harus dicapai Faktor internal yaitu semua faktor yang ada dalam diri anak atau peserta didik. karena faktor internal menyangkut kondisi fisik atau jasmani dan mental psikis, faktor internal ini sering mencakup minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan lain-lain. Dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah ini ada seorang anak yang sulit untuk mengenal huruf hijaiyah dikarenakan anak yang kurang minat dan bakatnya dalam belajar didalam kelas dan dalam proses berfikir terkandung aspek kemampuan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku, seperti mengetahui, mengenal, memahami.

B. Implikasi penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas peneliti menyampaikan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan dan menjaga sarana dan prasarana sekolah khususnya huruf hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar.
2. Kepada guru diharapkan lebih meningkatkan kualitas mengajarnya tentang teknik yang dipakai dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah serta sabar dalam menghadapi anak-anak didiknya yang susah diatur.

DAFTAR TABEL

Tabel 1

Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Jumlah Unit	Keterangan
1.	Kursi Kepsek	1 Buah	
2.	Meja Kepsek	1 Buah	
3.	Kursi Tamu	2 Set	
4.	Lemari Kantor	5 Buah	
5.	Kursi Kantor	3 Buah	
6.	Meja Kantor	3 Buah	
7.	Komputer	2 Set	
8.	Laptop	4 Buah	
9.	Mesin Printer	2 Buah	
10.	Kursi Murid	108 Buah	
11.	Meja Murid	85 Buah	
12.	Kursi Guru	18 Buah	
13.	Meja Guru	8 Buah	
14.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	
15.	Ruang UKS	1 Ruang	
16.	Ayunan	8 Buah	

17.	Jungkitan	1 Buah	
18.	Luncuran	3 Buah	
19.	Luncuran Stawbery	1 Buah	
20.	Rumah Pohon	1 Buah	
21.	Televisi	1 Buah	
22.	Tape Recorder	6 Buah	
23.	Bel Sekolah	1 Buah	
24.	Towa	1 Buah	
25.	Warles	2 Buah	
26.	Kipas Angin	12 Buah	
27.	Ac	3 Buah	
28.	CCTV	16 Buah	
29.	LeariUks	1 Buah	
30.	Lemari Guru	8 Buah	
31.	Kursi indachi	5 Buah	
32.	Kursi Plastik	95 Buah	
33.	Karpet	2 Rol	
34.	Bola Mandi Bola	2 Karung 7 pcs	
35.	Ayunan Ganda	1 Buah	
36.	Mangkok Putar	1 Buah	

Sumber : *Dokumen Sekolah RA DWP I Kanwil Depag Provinsi Sulawesi Tengah*

Tabel 2
Keadaan jumlah Guru
Di Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	keterangan
1.	Nur Intan,S.Ag	SI	Kepala Sekolah	PNS
2.	Yuliani, S.Pd	SI	Wali Kelas B3	Non PNS
3.	Fatmawati, S.Pd	SI	Wali Kelas B1	Non PNS
4.	Anita, S.Pd	SI	Wali Kelas B5	Non PNS
5.	Syamsia, S.Pd	SI	Wali Kelas B4	Non PNS
6.	Marhati, S.Pd	SMA	Staf TU	Non PNS
7.	Huzaimah, S.Pd	SI	Wali KelasA2	Non PNS
8.	Purnaningsi, S.Pd	SI	Wali Kelas B2	Non PNS
9.	Renny K.P, S.Pd	SI	Staf TU	Non PNS
10.	Riza Indari, S.Pd	SI	Guru Kelas B1	Non PNS
11.	Ratnawati, S.Pd.I.	SI	Guru Kelas B4	Non PNS
12.	Hasdina, S.Pd	SI	Guru Kelas B5	Non PNS
13.	AinunFirdayanti, S.Pd.	SI	Guru Kelas B6	Non PNS
14.	Warda, S.Pd	SI	Guru Kelas B2	Non PNS
15.	Musyahidah,S.Pd	SI	Guru Kelas B3	Non PNS
16.	Nur Hidayah,S.Pd	SI	Wali Kelas B6	Non PNS

17.	Novita, A.Ma.Pd	D3	Wali Kelas A1	Non PNS
18.	Siti Rahmawati, S.Pd	SI	Guru Kelas B3	Non PNS

Sumber: *Dokumen Sekolah RA DWP I Kanwil Depag Provinsi Sulawesi Tengah*

Tabel 3
Keadaan Jumlah Peserta Didik di
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Anak Didik		Jumlah Keseluruhan
		L	P	
1.	A1	10	11	21
2.	A2	14	6	20
3.	B1	14	13	27
4.	B2	14	13	27
5.	B3	13	15	28
6.	B4	14	13	27
7.	B5	16	11	27
8.	B6	16	11	27
		111	93	204 Siswa

Sumber: *Dokumen Sekolah RA DWP I Kanwil Depag Provinsi Sulawesi Tengah*

DAFTAR PUSTAKA

- Adolf, Bastian, Suharni. "*Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media gambar*" jurnal obsesi pendidikanusia dini, Vol. 6. No. 3. 2021.
- A.Michael, Huberman dan Matthew B. Milles. *Qualitative Data Analisis*, diterjemahkan oleh TjecepRohendiRohili dengan judul Analisis Data Kualitatif: Buku Tentang Metode-metode Baru, Cet. I: Jakarta: UI Pres, 2005.
- Amir, Mahmud. "*Metode Acak Kartu Untuk Meningkatkan Kemampuan Huruf Hijaiyah di PAUD widya Bunda KarangsonoSukorejoPasuruan*" Universitas YudhartaPasuruan 2016.
- Anita, Afrianingsih, ApriliaRiyana Putri, M. Mibahul Munir. "*Karakteristik Huruf HJaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini*" Tunas Siliwangi (jurnal) PGPAUD, FTIK UNINU Jepara, No. 2 Oktober 2019.
- Asnidar. "*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar pada kelompok B TK Al-Khairat Tatura*" jurnal publishing 2016.
- Acep, Lim Abdurohim, "*Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*" Bandung: Diponegoro. 2013.
- Bogdan, Taylor. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Karya, 2009
- Chaer, Abdul. *Psikolguistik kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Cakra Suhati, Marmawi. R, Sri Lestari. "*peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan media gambar pada anak usia 5-6 tahun*" publikasi program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini FKIP UNTAN 2016.
- Cakra suhati, marwaniR, Sri Lestari. "*peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan media gambar pada anak usia 5-6 tahun*". (Jurnal) kecamatan rasau jaya kabupaten kubu Raya.
- Carol, seefelt dan Barbara A. Wasik. "*upaya guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini kelompok A di TK AL-Badriyah kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari*", (jurnal) Fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan islam anak usia dini, Universitas Islam Negeri SulthanThata Saifuddin Jambi, 2008.
- Desipa Silvia, LeonitaSiwiyanti, Elnawati, "*Implementasi media kartu gambar hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak uia 4-5 tahun*." Jurnal jendela bunda (jl.R.Syamudin, S.H No 50 kotaSukabumi, Vol6 No 2 september-februari 2019.
- Desipa Silvia, LeonitaSiwiyanti, Elnawati, "*Implementasi Media Kartu Gambar Hijaiyah Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia4-5 Tahun*"

jendela Bunda (jurnal) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Muhamadiyah Sukabumi, Vol. 6. September- Februari 2019.

Fiani Nurafifah Ardin , Dian Indihadi, Taopik Rahman. “*Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah Menulis Pada Anak Usia Dini Di RA ATH-THOHA Tasikmalaya*”. Agapedia : Jurnal PIAUD. 4. No. 1.2020.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

Hasan Syahril, Sukarno, Abdul Muntholib “*Media Kartu Gambar Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah*” jurnal pendidikan dan konseling Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Vol. 4. No. 1.2021.

<https://www.portal.sman1madiun.sch.id/editorial/editorial-oleh-kepala-sekolah-2/di> akses pada tanggal 11 oktober 2021.

<https://repository.uin-suska.ac.id/4080/3/BAB%20II.pdf>

Hotimah Empit, *Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI AR-Rochman Semarang Garut*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut. 4. No. 1. (2010).

Irda Rafika, Yusuf Aziz, Anizar Ahmad, “*penggunaan media kartu huruf hijaiyah untuk menjelitkan kecerdasan spiritual anak usia dini*” jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh Indonesia 2016.

Iskandar, “*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*” Jakarta: Ikapi, 2013.

Khadijah, “*Pengembangan Kognitif Anak Usi Dini*” jurnal Perdana Publishing, Medan (2016).

Kurnia Dewi, “*Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*” jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, 1 No.1. (2017).

Lisna Zahrotun, Zaka Ricky Soleh, “*Media Pembelajaran Pengenalan huruf hijaiyah untuk anak usia dini 2-3 tahun*” Telematika (jurnal) teknik informatika, Universitas Ahmad Dahlan, Vol. 12, No. 02, juli, (2015).

Maleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosikadarya, 2011.

Rasyid, “*Asesmen Perkembangan anak usia dini*” Yogyakarta: Gema Media, 2012.

Saudgar, idrus. 2009. *Pengembangan Profesionalitas guru*. Jakarta: Gaung persada pers.

- Syamsir, Torang ,*Organisasi dan menejemen (prilaku, struktur, Budaya dan perubahan organisasi)*, (bandung: Alfabeta, 2014.
- SurakhmadWinarno, “*Dasar dan TeknikResarch. Pengantar Metodologi Ilmiah*” Bandung: Torsito, 2000.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, 194.
- Syarifuddin Ahmad, “*Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai AL-Qur'an*” Jakarta : Gema Insani, 2006.
- S. Sa'adah, *Ilmu Tajwid Pedoman Membaca Al-Qur'an*, (Surabaya: Khazanah Media Ilmu, 2006.
- Umar Husein, “*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tasir Bisnis*”,Cet. IV; Jakarta: PT. RaaGrafindo, 2010.

DAFTAR WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala Sekolah Raudhatul Athfal DWP I KANWIL
Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah

1. Bagaimana Sejarahnya berdirinya Raudhatul Athfal DWP I Kanwil
Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah?
2. Apa visi, misi dan tujuan Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen
Agama Provinsi Sulawesi Tengah?
3. Menurut ibu bagaimana sarana dan prasarana di Raudhatul Athfal DWP I
Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah?
4. Berapa jumlah guru Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama
Provinsi Sulawesi Tengah saat ini?
5. Berapa jumlah siswa Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama
Provinsi Sulawesi Tengah?
6. Bagaimana keadaan geografis Raudhatul Athfal DWP I Kanwil
Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah?

Wawancara dengan Guru Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen
Agama Provinsi Sulawesi Tengah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peranan Guru Dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah
Melalui Media Kartu Gambar di Kelas B4 Raudhatul Athfal Departemen
Agama Provinsi Sulawesi Tengah?
2. Bagaimana peranan Guru Dalam Menarik Perhatian Anak di Kelas B4
Raudhatul Athfal Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah?

3. Menurut ibu apakah pengenalan pembelajaran huruf hijaiyah melalui media kartu gambar ini dapat membantu anak lebih mengenal huruf-huruf hijaiyah di Kelas B4 Raudhatul Athfal Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah?
4. Apakah ada kesulitan yang di alami peserta didik dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di Kelas B4 Raudhatul Athfal Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah?
5. Menurut ibu apa saja kelebihan dan kekurangan dalam penerapan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di kelas ini?
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah ini?
7. Bagaimana guru sebagai Demonstrator, pengelola kelas, moderator dan fasilitator, evaluator dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar?
8. Bagaimana tahap perencanaan dan perancangan dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media kartu gambar?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Nur Intan, S.Ag.	Kepala Sekolah	
2.	Huzaimah, S.Pd.	Guru Kelas	
3.	Ainun Firdayanti, S.Pd.	Guru Kelas	

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TEMA / SUB TEMA : TANAMAN Ciptaan Allah / TANAMAN UMBI-UMBIAH
 SEMESTER / BULAN / MINGGU : II / JANUARI / 3
 HARI / TANGGAL / TAHUN : SENIN, 16 s.d RABU, 20 JANUARI 2023
 KELOMPOK : B4 (RAUDHA)
 SENTRA : IBADAH

KOMPETENSI DASAR	PROSES KEGIATAN	Alat dan Bahan
Na. 15.g ; Melafalkan surah-surah pendek B. 3.10-4.10 Memahami bahasa resptif (menyimak & membaca) serta menunjukkan kemampuan berbahasa	Upacara bendera Berdo'a bersama Qiro'ah	- Tiang bendera dan bendera - Anak-anak - Anak-anak
	KEGIATAN AWAL - Salain, Membaca dua kalimat syahadat dan do'a belajar - Melafalkan QS. Al-Kafirun	- Juz Arma dan terjemahan - Gambar
	- Bercakap-cakap tentang bagian, manfaat, cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian (Wortel, Bawang merah dan ubi) - Mulok B Inggris : 1-20	
FM. B.2.a Terampil menggunakan pensil dengan benar untuk membuat berbagai coretan (Bentuk, angka dan huruf)	II KEGIATAN INTI : 1 Kelompok: B4, B6, B2 a. Pijakan Sebelum Main 1. Anak dapat menulis huruf hijayah kata BAWANG	- Buku kotak besar dan pensil
	III ISTIRAHAT / MAKAN - SOP Cuci tangan - SOP Pendidikan makan - SOP Bermain di luar kelas	- Sabun, air dan lap tangan - Makanan yang disiapkan sekolah - Alat bermain di luar kelas
	II KEGIATAN INTI : 2 Kelompok: B3, B5, B1 a. Pijakan Sebelum Main 1. Anak dapat menulis huruf hijayah kata BAWANG	- Buku kotak besar dan pensil
FM. B.2.a Terampil menggunakan pensil dengan benar untuk membuat berbagai coretan (Bentuk, angka dan huruf)		

IV KEGIATAN AKHIR		(11.45 - 12.15)	Buku pedoman hadits
NA.16.h		- Melafalkan hadits tentang memberi lebih baik dari pada memintah	- Buku pedoman hadits
Hadits Sederhana			
NA. 9.b		- Melafalkan bacaan Sya'i	- Buku kompetensi PAJ
Melafalkan Do'a sehari-hari			
SE. V.A.1		- Bersikap berani, percaya diri dilingkungan RA, keluarga dan masyarakat sesuai teladan Rasulullah Saw	- Peraga langsung
Kesadaran diri dalam mengenal dan mengembangkan fitra sesuai kemampuan yang diberikan Allah Swt			
		- Diskusi tentang kegiatan hari ini	
		- Bercerita pendok yang berisi pesan-pesan	
		- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari	
		- Berdo'a, salam dan pulang	

MENGETAHUI

Kepala RA


NUR INTAN, S. Ag

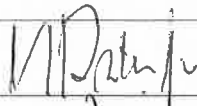
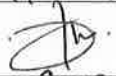
NIP. 19740513 200710 2 003

Palu, 05 JANUARI 2023
Guru Sentra Ibadah



HUZAIMAH, S. Pd.

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	TandaTangan
1.	NurIntan, S.Ag.	KepalaSekolah	
2.	Huzaimah, S.Pd.	Guru Kelas	
3.	AinunFirdayanti, S.Pd.	Guru Kelas	



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Puji Lestari
TTL : Blitar, 18 April 2000
Program Studi : PIAUD
Alamat : Jl. Lasoso
Judul :

NIM : 181050001
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VI (Enam)
HP : 085796053303

☒ Judul I

PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PENGENALAN HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA GAMBAR DI RA DWP 1 KANWIL DEPARTEMEN AGAMA PALU

☐ Judul II

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM MENGENAL HURUF ABJAD MELALUI MEDIA KARTU HURUF DI RA DWP 1 KANWIL DEPARTEMEN AGAMA PALU

☐ Judul III

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI MELALUI GERAK DAN LAGU DI TK NAHDATUL THOLABA KOTARAYA BARAT KEC. MEPANGA

Palu, 13 Juli 2021
Mahasiswa,

Puji Lestari
NIM. 18.1.05.0001

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing II : Fikri Hamdani, M.Hum.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Drs. Syahril, M.A.
NIP. 19630401 199203 1 004

Ketua Program Studi,

Dr. Gusnarib, M.Pd.
NIP. 19640707 199903 2 002



BUKU KONSULTASI Pembimbing Skripsi

Nama

NIM

Program Studi

Judul

Puji Lestari

18.1.05.0001

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Peran guru dalam Pembelajaran

Pengajaran Huruf hijayah

Melalui Media kartu ~~huruf~~

Gambar di RA DWP 1 Kanwil

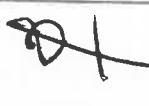
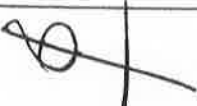
Departemen Agama Palu

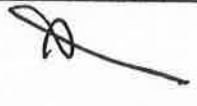
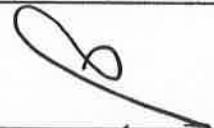
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : PUJI LESTARI
 NIM : 18.101.0001
 Program Studi : PAUD
 Judul Skripsi : Peranan Guru dalam Pembela Saran
 Pengenalan Huruf hijayah Melalui
 Media Gambar di Pa Dap 1 kemwil
 Pembimbing I : Dr. mohamad lehan, S.Ag., M.Ag
 Pembimbing II : Fikri Hamdani, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Senin, 13/03/2022	1-3	- Perbaiki tulisan - yang belum ada referensinya dicantumkan - Spasi Perbaiki	
2.	Senin, 14/03/2022	1	- Latar belakang Perbaiki, Spasi di Perbaiki	
3.	Senin, 14/03/2022	1	- Latar belakang ditambah.	
4.	Senin, 20/03/2022	1	→ Cara Penulisan footnote	
5.	Selasa, 22/03/2022	1	tambah Teori di Latar belakang Pr kmbing	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Rabu, 20/03/2022	1 & 2	- Penegasan Istilah - Kasian Teori	
2.	Kamis 24/03/2022		- Penulisan - tambahkan	
3.	Senin 24/03/2022		- Perbaiki susunan dan footnote - Tentang Pembela Saran Pengenalan	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	31/1/2023		Per dgn Alvin Pembaca dan berdiskusi dan berdiskusi lebih	
	6/2/2023		Pengalaman lokal Pertemuan pertama & bercampur	
	15/2/2023		Perbaiki hasil dan laporan	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dones Pembimbing:

Yth. Ketua Program Studi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Mohamad Ikhwan, S.Ag., M.Ag
 NIP : 19720126200031001
 Pangkat/Golongan : Pambina V/a
 Jabatan Akademik : Deputi Kepala
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Fikri Hamdani, M.Hum
 NIP : 199101232019031016
 Pangkat/Golongan : Pondot/W/C
 Jabatan Akademik : Cabot
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Puti Lestari
 NIM : 1810150001
 Program Studi : PIAUD
 Judul : Peranan guru dalam Pembelajaran Pengenalan h

istilah melalui media kartu gambar di RA DWP
I Kanwil departemen Agama Provinsi Sulawesi, Tenge
 Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian
 munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Palu
 Pembimbing II

Dr. Mohamad Ikhwan, S.Ag., M.Ag
 NIP. 19720126200031001

Fikri Hamdani, M.Hum
 NIP. 199101232019031016

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 1698a TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2020-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
2. Fikri Hamdani, M.Hum
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Puji Lestari
- NIM : 18.1.05.0001
- Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA GAMBAR DI RA DWP 1 KANWIL DEPARTEMEN AGAMA PALU

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 16 Juli 2021
Dekan,



Nomor : 518 /Un.24/F.I/PP.00.9/04/2022
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi

Palu, 07 April 2022

Kepada Yth.

1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Fikri Hamdani, M.Hum (Pembimbing II)
3. Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Nama : PUJI LESTARI
NIM : 18.1.05.0001
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
Judul Proposal : PERANAN GURU DALAM PEMBELAJARAN
PENGENALAN HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA
KARTU GAMBAR DI RA DWP I KANWIL DEPARTEMEN
AGAMA PALU

Maka dengan hormat mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin/ 11 April 2022
Waktu : 09.30 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Munagasyah FTIK UIN Datokarama Palu Lantai.3

Wassalam.

a.n. Dekan
Kampus Pendidikan Islam Anak




 Rahmah, Lc., M.Ed.
 NIP. 19860612 201503 2 005

Catatan : Undangan ini di foto copy 7 rangkap, dengan rincian:

- 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi).
- 1 rangkap untuk Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Nama : Puji Lestari
NIM : 18.10.5.0001
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
Judul Skripsi : PERANAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PENGENALAN HURUF
HIJAIYAH MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR DI RA DWP 1 KANWIL
DEPARTEMEN AGAMA PALU

Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag.
: II. Fikri Hamdani, M.Hum

Penguji : Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I
Tgl / Waktu Seminar : 11 April 2022/09.30 WITA

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Alkomariyah	18.12.0000.2	VIII / T.IPS		
2.	CINDY	18.11.60098	VIII / TBIG		
3.	Solinda Novita Sari	18.1.16.0089	VIII / TBIG		
4.	Muhasanah	18.11.60029	VIII / TBIG		
5.	Andi Rezaldi	191030098	VI / MPI		
6.	Siti Nujana	18050025	UII / PIAUD		
7.	SULASTRI	181050044	VIII / PIAUD		
8.	Siti Rahmawati	181050005	VIII / PIAUD		
9.	Nereng Parsiah	181010053	VIII / PAI		
10.	WIZI RATNASARI	181030073	VII / MPI		
11.	Mur Huzrah	181050042	VIII / PIAUD		
12.	REDIANTI	181010026	UII / PIAUD		
13.	Fira Nur Akizah	181010039	VIII / PAI		
14.	Wulandari	181050002	VII / PIAUD		

Palu, 11 April 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Penguji,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031001

Fikri Hamdani, M.Hum
NIP. 199101232019031010

Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197806062003122001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 11 bulan April tahun 2022, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Puji Lestari
NIM : 18.10.5.0001
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
Judul Skripsi : PERANAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PENGENALAN HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR DI RA DWP 1 KANWIL DEPARTEMEN AGAMA PALU

Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag.

: II. Fikri Hamdani, M.Hum

Penguji : Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	Tambahkan teori pemb. huruf hijaiyah dan 779 media kartu gambar
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN	89	Tulislah dengan bahasa yang sederhana.
3.	METODOLOGI	89	Kurangi metode penelitian : Primer
4.	PENGUASAAN	91	
5.	JUMLAH	359	
6.	NILAI RATA-RATA	89.75 (A)	

Palu, 11 - 4 - 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Penguji,

Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197806062003122001

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- | | |
|-----------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80- 84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75- 79 = B+ | 8. 50-54 = D (tidak lulus) |
| 4. 70 - 74 = B | 9. 49 -0 = E (tidak lulus) |
| 5. 65 - 69 = B- | |



BERITA ACARA

UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 11 bulan April tahun 2022, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Puji Lestari
NIM : 18.10.5.0001
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
Judul Skripsi : PERANAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PENGENALAN HURUF
HIJAIYAH MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR DI RA DWP 1 KANWIL
DEPARTEMEN AGAMA PALU
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag.
: II. Fikri Hamdani, M.Hum
Penguji : Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	91	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	92	
3.	METODOLOGI	91	
4.	PENGUASAAN	93	
5.	JUMLAH	367	
6.	NILAI RATA-RATA	91,75	

Palu, 11 - 04 - 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Pembimbing I,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- | | |
|-----------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80- 84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75- 79 = B+ | 8. 50-54 = D (tidak lulus) |
| 4. 70 - 74 = B | 9. 49 -0 = E (tidak lulus) |
| 5. 65 - 69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 11 bulan April tahun 2022, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : Puji Lestari
NIM : 18.10.5.0001
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
Judul Skripsi : PERANAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PENGENALAN HURUF
HIJAIYAH MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR DI RA DWP 1 KANWIL
DEPARTEMEN AGAMA PALU
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag.
: II. Fikri Hamdani, M.Hum
Penguji : Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	}	Lengkap Referensi.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Pemilihan kosak kata pedoman
3.	METODOLOGI		Pemilihan metodologi / atau penelitian.
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 11 - 04 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

Pembimbing II,

Fikri Hamdani, M.Hum
NIP. 199101232019031010

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- | | |
|-----------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80- 84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75- 79 = B+ | 8. 50-54 = D (tidak lulus) |
| 4. 70 - 74 = B | 9. 49 -0 = E (tidak lulus) |
| 5. 65 - 69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 3592 /Un. 24/F.I/PP.00.9/07/2022

Palu, 29 Juli 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah RA DWP 1 KANWIL Departemen Agama Palu

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Puji Lestari
NIM : 181050001
Tempat Tanggal Lahir : Blitar, 18 April 2000
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jl. Samudra 2
Judul Skripsi : PERANAN GURU DALAM PEMBELAJARAN
PENGENALAN HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA
KARTU GAMBAR DI RA DWP 1 KANWIL DEPARTEMEN
AGAMA PALU
No. HP : 085796053303

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
2. Fikri Hamdani, S.Th.I., M.Hum.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin..

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199803 1 005



**RAUDHATUL ATHFAL
DHARMA WANITA PERSATUAN I
KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN AGAMA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Alamat : Jln. Bantilan No. 08, Telp. 0451-4015233 Palu 94221, Email : radepag1palu@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 03/RA/DWP.AG/I/PB/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR INTAN, S. Ag
Nip : 19740513 200710 2 003
Jabatan : Kepala RA DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : PUJI LESTARI
NIM : 181050001
Tempat / Tgl Lahir : Blitar, 18 April 2000
Jurusan : PIAUD (Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini)
Alamat : Jl. Samudra 2

Bahwa benar nama tersebut di atas telah melakukan penelitian berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan penelitian di RA DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah untuk kebutuhan skripsi yang berjudul **“PERANAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PENGENALAN HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR DI RA DWP I KANWIL DEPARTEMEN AGAMA PROVINSI SULAWESI TENGAH”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 27 Januari 2023

Kepala RA



Nur Intan, S. Ag

Nip. 19740513 200710 2 003

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA : Puji LESTARI
NIM : 181050001
PROGRAM STUDI : PAUD

HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIKSI
Senin, 22-03-2021	SITI Aisyah Dwi Astuti	Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Belajar Peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah	1. Dr. H. adawiyah Pettalangi, M.Pd	
Selasa, 23-03-2021	Jurnalus	Implementasi kurikulum k-is dalam Pembelajaran Matematika di kelas IV MI Muhammadiyah Xunu	2. Suharnis, S. Ag. M. Ag 1. Dr. Rustina, M. Pd	
Rabu, 24-03-2021	Ine Asfina	Peningkatan Keterampilan Pencahayaan Masalah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Melalui Media Teka-teki Silang Siswa Kelas IV SD Negeri Lomnon	2. Agung wicaksono, S. Pd. M. Pd 1. Dr. Rurda, M. Pd	
Kamis, 25-03-2021	Masyita Rahma	Efektivitas Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada mata Pelajaran etika di kelas VII di MTs AL-Khidmat	2. Darinawansyah, S. Pd. I. M. Pd 1. Dr. H. Askar, M. Pd	
Jumat 26-03-2021	Zulifah	Implementasi Pendekatan integratif dalam meningkatkan kemampuan membaca buku mata Pencerahan bahasa Indonesia di kelas IV SD IMPERIS Tondong	2. Dr. H. muh. Arfan Hakim M. Pd 1. Dr. Rusdin M. Pd	
Jumat 26-03-2021	FADRIA DAMOGALAD	konsep Kecerdasan emosional Dalam membangun Abhioik suatu tinjauan Pendidikan Islam	2. Jumini H. Tahang S. Ag. M. Ag 1. Drs. H. Ahmad Asce, M. Pd. I	
Kamis, 01-04-2021	Ayuni Nandzyfah	Mengembangkan aspek Perkembangan pada kelompok B Paud Islam Terpadu mandiri Palu	2. Kasmiah, S. Ag., M. Pd. I 1. Ann Kuliwana, S. Pd. M. Pd	
Kamis, 01-04-2021	Mardika Tusaulah	The use of Frand Loading Strategi To Increase The students vocabulary: mastery of the eight grade of SMPN 8 tipo	2. Andi Muh dathalan S. Pd. I. Map 1. Dr. H. kaniaruddin, M. Ag	
Rabu, 07-04-2021	Ahmad Irtam	Analisis minat belajar mahasiswa Pendidikan bahasa arab Pada mata kuliah nahwu di IAIN Palu	2. Dr. Siti Hasndy S. Ag. M. Pd. 1. Drs. H. Gunawan B. Dulumina M. Pd	
Kamis, 22-04-2021	TenRiona	Pengaruh Sosial ekonomi Terhadap Tindakan kekerasan Rumah Tangga di desa penangan kec Danipau Utara kabupaten Tolu -Tou	2. Dr. Sri Dayi Linauwaty, S. Ag., M. Si	

tan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

DOKUMENTASI



Foto Depan Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah



Foto Halaman Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah

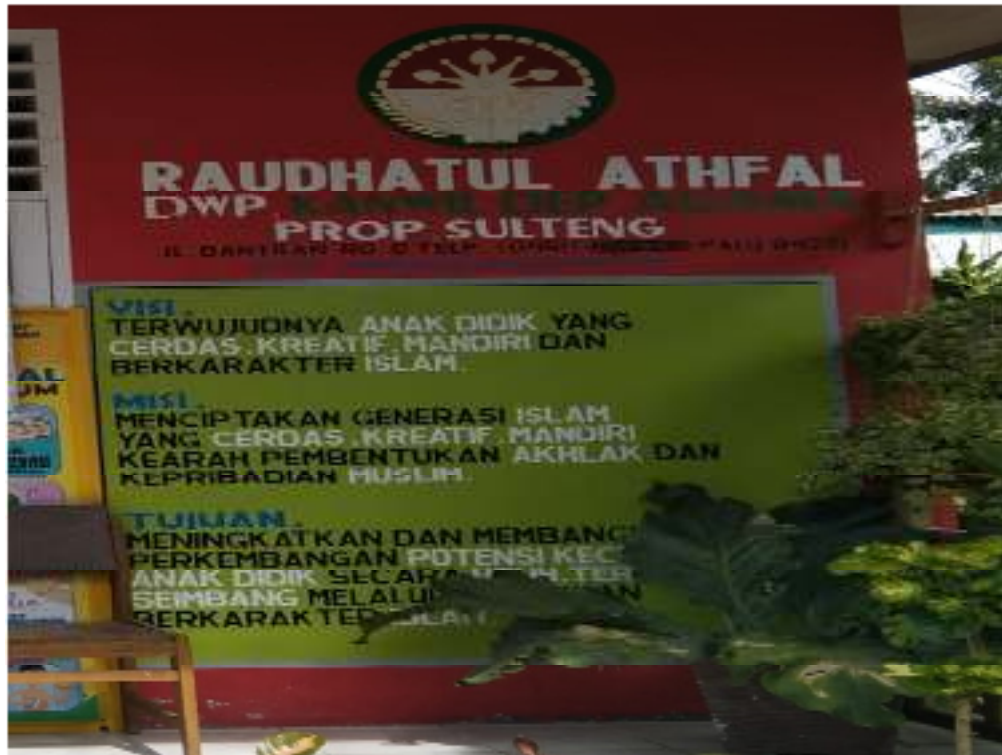


Foto Visi Misi Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah



Wawancara Dengan Kepala Sekolah Raudhatul Athfal DWP I Kanwil
Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah



Wawancara Bersama Guru Kelas B4 Raudhatul Athfal DWP I Kanwil
Departemen Agama Sulawesi Tengah





Foto Saat Pembelajaran Media Kartu Gambar Hijaiyah di Raudhatul Athfal
Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah



Foto Setelah Selesai Pembelajaran Media Kartu Gambar Hijaiyah di Raudhatul
Athfal Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah